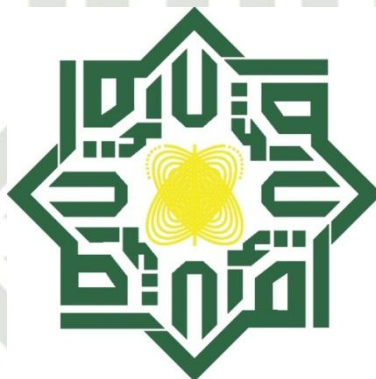


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM  
MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BADAN  
AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK  
DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh**

**SITI SOLEHATNA  
11525201185**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM  
MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BADAN  
AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK  
DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi  
(SE)*



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh**

**SITI SOLEHATNA  
11525201185**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2019 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH*, yang ditulis oleh:

Nama : Siti Solehatna  
Nim : 11525201185  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1440 H  
23 Agustus 2019 M

Pembimbing Skripsi

Ahmad Adri Riva'i, M. Ag  
NIP. 19730223199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK** DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH yang ditulis oleh :

Nama : Siti Solehatna  
NIM : 11525201185  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

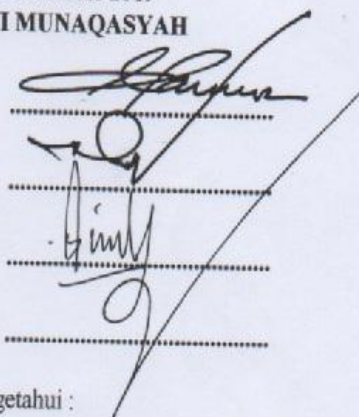
Hari / Tanggal : Senin, 14 Oktober 2019  
Waktu : 13.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Oktober 2019

### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
**Bambang Hermanto, M.Ag**  
Sekretaris  
**Ahmad Fauzi, SHI, MA**  
Penguji I  
**M. Ihsan, M.Ag**  
Penguji II  
**Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak, CA**



Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
NIP. 19580712 198603 1 005

## ABSTRAK

### **Fitri Solehatna (2019) : Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau Dari Ekonomi Syariah**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mustahiq yang membutuhkan bantuan dana untuk menjalankan usaha mereka agar bisa meningkatkan perekonomian dan bisa terlepas dari kemiskinan. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak memberikan upaya untuk meningkatkan perekonomian mustahiq, yaitu dengan memberikan bantuan dana zakat dalam program pendayagunaan zakat produktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak, apa faktor pendukung dan penghambat pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak dan bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak.

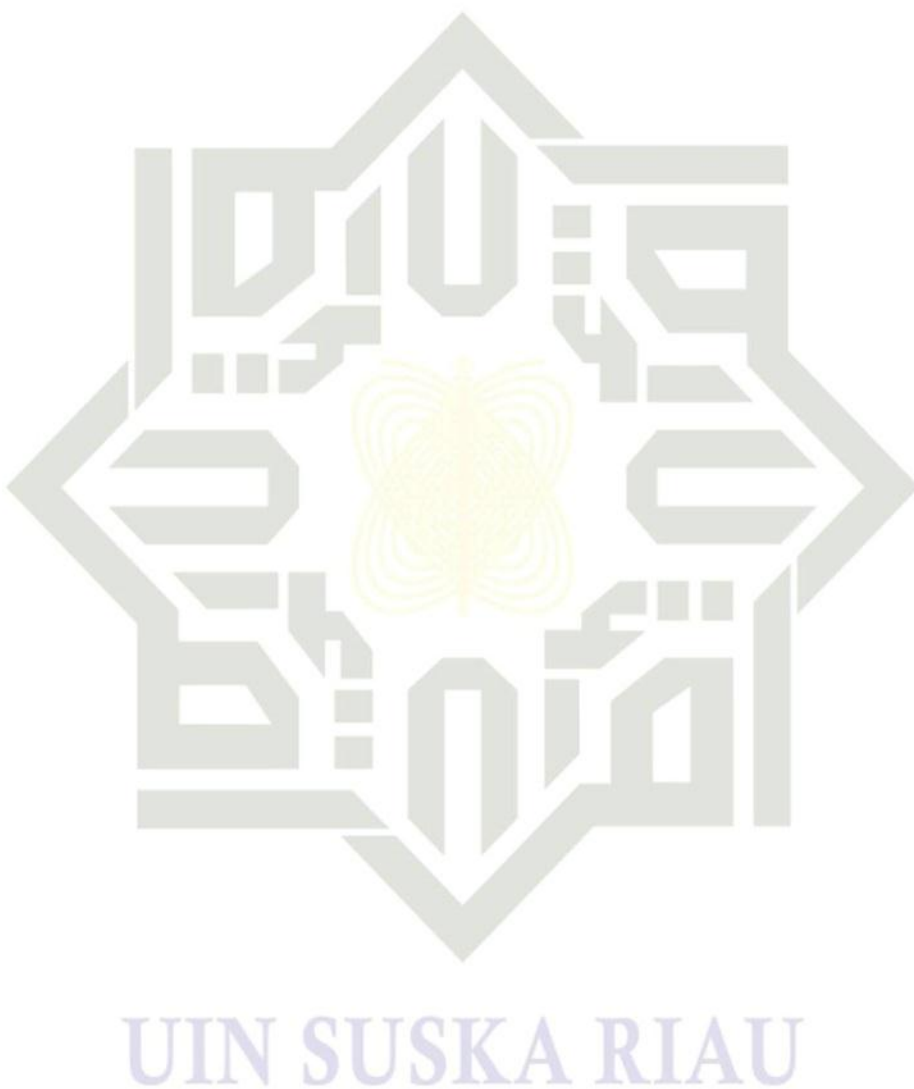
Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data primer berasal dari pihak BAZNAS Siak dan mustahiq penerima dana zakat produktif dan data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur buku pustaka yang berkaitan dengan pendayagunaan zakat. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 421 orang, terdiri dari 18 orang pihak BAZNAS Siak dan 403 orang mustahiq penerima dana zakat produktif pada tahun 2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 orang yang terdiri dari 5 orang pihak BAZNAS Kabupaten Siak dan 41 orang pihak mustahiq penerima dana zakat produktif. Setelah data terkumpul data kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam mendayagunakan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Siak melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap dana zakat produktif yang diberikan. Faktor-faktor pendukung pendayagunaan zakat produktif, yaitu: prosedur untuk memperoleh dana zakat mudah karena adanya kerjasama pihak BAZNAS dengan Unit Pengumpul Zakat yang ada di setiap Kecamatan, mustahiq menggunakan dana zakat untuk keperluan produktif tidak untuk konsumtif, dana zakat yang diberikan cukup untuk mengembangkan usaha mustahiq. Sedangkan faktor penghambat pendayagunaan zakat produktif, yaitu: Mustahiq belum bisa memaksimalkan dana zakat yang diberikan, kurangnya keterampilan mustahiq dalam menjalankan usaha, kurang efektifnya pengawasan dari pihak BAZNAS Kabupaten Siak terhadap para mustahiq penerima zakat produktif. Sedangkan jika ditinjau dari ekonomi syariah terdapat hal-hal yang sesuai dan terdapat pula hal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Yang tidak sesuai dengan konsep ekonomi syariah. Dilihat dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan sudah sesuai. Adapun hal yang tidak sesuai yaitu kurangnya pengawasan (kontrolling) dari pihak BAZNAS Kabupaten Siak terhadap dana zakat produktif yang telah didistribusikan kepada para mustahiq.

**Kata Kunci: *Pendayagunaan Zakat, Zakat Produktif, Ekonomi Syariah.***





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan

“PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH”.

Shalawat dan salam senantiasa penulis ucapkan untuk murabbi sejati Nabi Muhammad SAW yang telah sukses menyebarkan dakwah yang berlandaskan Al-qur'an dan As-Sunnah. Mudah-mudahan dengan seringnya bershalawat kita termasuk umat yang mendapat syafa'at beliau di akhirat kelak. Aamiin.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima masukan, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Napiah dan Ibunda Rusnah, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan moril maupun materil, serta mengharapkan keberhasilan dan kebahagiaan ananda, dan adik-adikku terkasih Siti Ratna Sari dan Muhammad Ali.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M. Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, serta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL selaku Wakil Dekan I,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Bapak Dr. Wahidin, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Magfirah, MA selaku Wakil Dekan III.

4. Bapak Bambang Hermanto, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Bapak Ahmad Adri Riva'i, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan do'a dan semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada penulis.
8. Seluruh pegawai dan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan Universitas dan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah membantu dalam peminjaman buku.
10. Seluruh karyawan dan staf Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak yang telah memberikan izin meneliti dan memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
11. Keluarga besar Rohis FKII Asy-Syams dan Rohis FK-Massya Fakultas Syariah dan Hukum. *Special for* ukhtifillah Raja Ilma Dafiah, Mai Kurnia Pulungan, Marliza, dan Endang Ratih Pratiwi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Sahabat-sahabat seperjuangan di lokal Ekonomi Syariah D angkatan 2015, yang dengan takdir-Nya bisa bersama-sama menggarap ilmu di kelas dan merajut indahny ukhuwah. *Special for My Shohabiy* Silviana, Sri Novakandi, Shoufi Rahma Dianti, Wahyu Nusantara Illahi. S, Sri Wahyuni, dan Tunziah.

13. Terkhusus untuk sahabat terkasihku Yumnaini Lubis dan Nur wahyuni yang selalu memberikan motivasi, semangat dan senantiasa mendoakan penulis.

14. Teman-teman seperjuangan yang sudah seperti keluarga selama masa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, Nila Octariningsa, Lilis Suryani, Galeri Yenadeka, Melika Hutasoit, Yaumil Khairani Azri, Ade Irmalis, Muhammad Toha, Zen Molish Purba, Ngatino, dan Amirul Al-Farizi.

Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimakasih.

Semoga Allah membalas dengan balasan yang berlipat ganda, aamiin.

Pekanbaru, September 2019  
Penulis,

**SITI SOLEHATNA**  
**NIM. 11525201185**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK</b>	
A. Sejarah dan Perkembangan BAZNAS Kabupaten Siak.....	19
B. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Siak.....	22
C. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Siak .. .....	24
D. Fungsi dan Tugas Pengurus BAZNAS Kabupaten Siak. ....	26
<b>BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF</b>	
A. Pendayagunaan .....	33
1. Pengertian Pendayagunaan.....	33
2. Bentuk-Bentuk Pendayagunaan Zakat .....	34
3. Distribusi Zakat .....	36
B. Zakat .....	39
1. Pengertian Zakat .....	39
2. Dasar Hukum Zakat .....	40
3. Macam-Macam Zakat .....	45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sasaran Zakat .....	48
5. Hikmah Zakat.....	56
6. Ekonomi Zakat.....	57
7. Zakat dalam Perspektif Sosial Ekonomi .....	59
8. Zakat Produktif .....	59
9. Peran Zakat dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq .....	61

**PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BAZNAS KABUPATEN SIAK DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH**

A. Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak .....	62
B. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak .....	68
C. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak.....	81

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	88

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

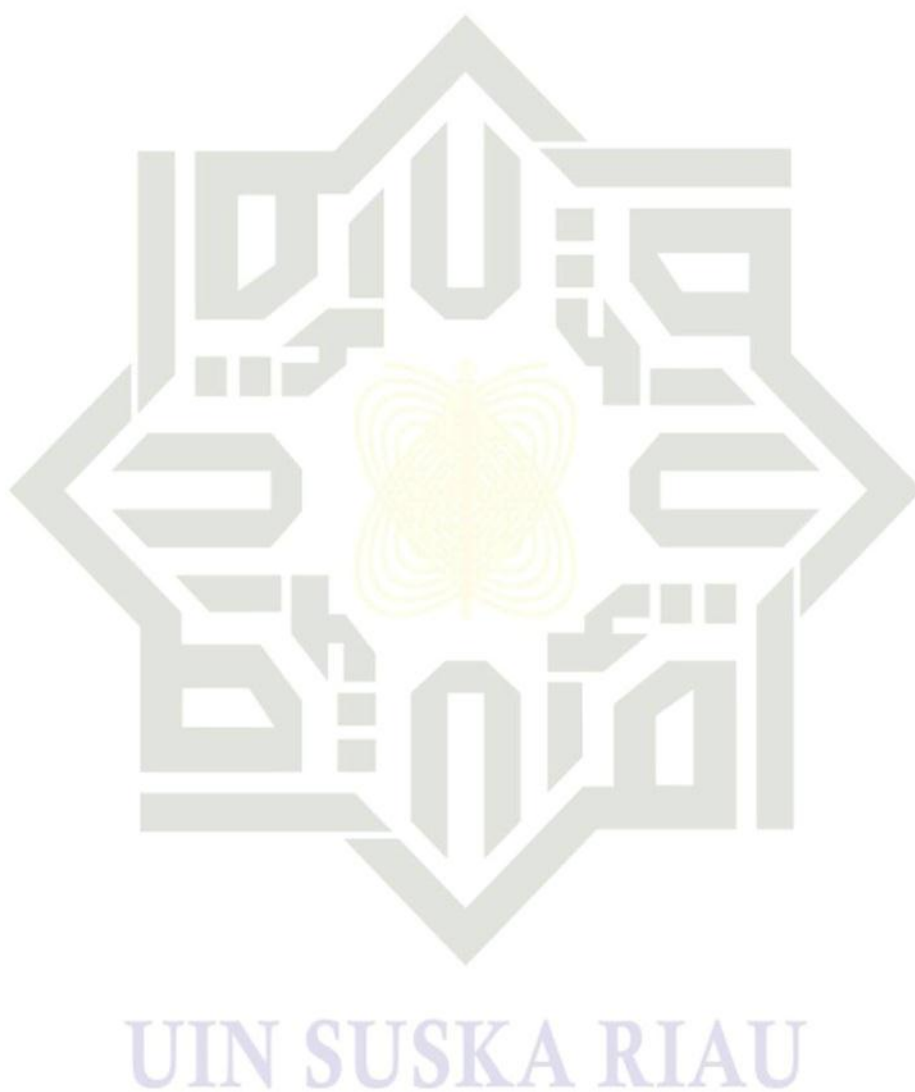
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel I.1	: Laporan Penerimaan Zakat BAZNAS Kabupaten Siak tahun 2015-2018.....	5
Tabel I.2	: Laporan Penyaluran Zakat Usaha Produktif BAZNAS Kabupaten Siak tahun 2015-2018 .....	6
Tabel IV.1	: Laporan Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Siak tahun 2018.....	65
Tabel IV.2	: Tanggapan Mustahiq tentang Zakat yang Diberikan Bermanfaat Untuk Mengembangkan Usaha Mustahiq .....	68
Tabel IV.3	: Tanggapan Mustahiq tentang Syarat Memperoleh Dana Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Siak .....	69
Tabel IV.4	: Tanggapan Mustahiq tentang Jumlah Dana Zakat Produktif Yang Diterima Mustahiq.....	69
Tabel IV.5	: Tanggapan Mustahiq tentang Dana Zakat Yang Diberikan Digunakan Untuk Keperluan Konsumtif .....	70
Tabel IV.6	: Tanggapan Mustahiq tentang Zakat Yang Diberikan Memotivasi Mustahiq Dalam Menjalankan Usaha .....	71
Tabel IV.7	: Tanggapan Mustahiq tentang Apakah Program Pelatihan Menambah Pengetahuan dan Keterampilan Mustahiq.....	72
Tabel IV.8	: Tanggapan Mustahiq tentang Peningkatan Pendapatan Setelah Menerima Zakat Produktif .....	74
Tabel IV.9	: Tanggapan Mustahiq tentang Adanya Faktor Penghambat Dalam Menjalankan Usaha .....	75
Tabel IV.10	: Tanggapan Mustahiq tentang Faktor Yang Menghambat Usaha Mustahiq.....	76
Tabel IV.11	: Tanggapan Mustahiq tentang Seberapa Rutin BAZNAS Siak Dalam Melakukan Pelatihan Kepada Mustahiq Penerima Zakat Produktif .....	77
Tabel IV.12	: Tanggapan Mustahiq tentang Partisipasi Mustahiq Dalam Mengikuti Program Pelatihan Oleh BAZNAS Siak.....	78
Tabel IV.13	: Tanggapan Mustahiq tentang Adanya Pengawasan atau Pendampingan Yang Dilakukan BAZNAS Siak Terhadap Para Mustahiq .....	79

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abel IV.14 :	Tanggapan Mustahiq tentang Keberhasilan Hasil Usaha Yang Dilakukan .....	80
abel IV.15 :	Tanggapan Mustahiq tentang Keberhasilan Mustahiq Menjadi Muzaki .....	80



## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Sebagai sebuah risalah dan ideologi hidup, Islam sangat memperhatikan masalah kemiskinan. Bahkan kemiskinan dipandang sebagai salah satu ancaman terbesar bagi keimanan. Islam memandang bahwa kemiskinan sepenuhnya adalah masalah struktural karena Allah telah menjamin rezeki setiap makhluk yang telah, sedang, dan akan diciptakannya dan pada saat yang sama Islam telah menutup peluang bagi kemiskinan kultural dengan memberi kewajiban mencari nafkah bagi setiap individu.<sup>1</sup>

Islam menghendaki pemeluknya agar bekerja keras untuk keluar dari masalah kemiskinan karena kefakiran dapat mendekatkan kepada kekafiran. Kefakiran itu membahayakan akidah, akhlak, moral dan spritual sebab kefakiran dapat mengancam kestabilan pemikiran dan mendorong seseorang untuk melakukan tindak kejahatan.<sup>2</sup>

Kesenjangan penghasilan rizki dan mata pencaharian diantara umat manusia adalah hal yang tidak bisa ditolak, karena ini merupakan *sunnat Allah* agar kehidupan ini berjalan seimbang. Untuk mengurangi kesenjangan tersebut harus ada campur tangan Allah, yaitu dengan diwajibkannya zakat dari si kaya untuk diberikan kepada si miskin bukan hanya sekedar amal *ta'awwu'* (sunah) yang sifatnya opsional. Dengan zakat, kesenjangan sosial

<sup>1</sup> Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 22-23

<sup>2</sup> Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern (Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat)* (Malang, UIN Maliki Press, 2010), h. 34



dapat diminimalisasikan dan rasa gotong royong serta tenggang rasa di kalangan umat Islam dapat ditumbuhkan. <sup>3</sup>

Zakat merupakan harta yang diambil dari amanah harta yang dikelola oleh orang kaya, yang ditransfer kepada kelompok fakir dan miskin serta kelompok lain yang telah ditentukan dalam Al-qur'an ( QS. At-taubah:60) yang lazim disebut kelompok mustahiq. Dalam istilah ekonomi, zakat merupakan tindakan *transfer of income* (pemindahan kekayaan) dari golongan yang kaya kepada golongan yang tidak berpunya. <sup>4</sup>

Untuk memaksimalkan potensi zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengelolaan zakat sekarang ini dilakukan dengan dua cara, yaitu pengelolaan zakat secara konsumtif dan produktif. Pengelolaan zakat secara konsumtif yaitu pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahiq berupa pemberian bahan makanan dan lain-lain serta bersifat pemberian untuk dikonsumsi secara langsung, sedangkan pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat dengan tujuan pemberdayaan dan bisa dilakukan dengan cara bantuan modal pengusaha lemah, pembinaan, pendidikan gratis, dan lain-lain. <sup>5</sup>

Pendayagunaan dana zakat adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga berdayaguna untuk mencapai

<sup>3</sup> Moh. Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif (Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu Asyuri)* (Malang: UIN Maliki Press, 2015), h. 1

<sup>4</sup> Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 55.

<sup>5</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 430.

kemaslahatan bagi umat. Pendayagunaan dana zakat diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif (maslahat) bagi masyarakat khususnya umat Islam yang kurang beruntung (golongan asnaf), dan diharapkan akan tercipta pemahaman dan kesadaran serta membentuk sikap dan perilaku hidup individu dan kelompok menuju kemandirian.<sup>6</sup>

Zakat produktif merupakan pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang diterimanya. Zakat produktif adalah zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahiq tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.<sup>7</sup>

Zakat bisa mengentaskan kemiskinan disekitar kita apabila zakat di dayagunakan kepada yang berhak bukan sekedar sebagai bantuan konsumtif namun juga produktif selama tidak menyimpang dari tuntunan dan syariat Islam. Dengan pendayagunaan zakat yang produktif, tepat sasaran dan berkelanjutan, zakat akan mampu mengubah kaum dhuafa (mustahiq) menjadi muzakki di masa mendatang.<sup>8</sup>

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak merupakan salah satu lembaga pengelola zakat yang dibentuk untuk mengelola dan

<sup>6</sup> Umrotul Khasanah, *Op. Cit.*, h. 198.

<sup>7</sup> Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 64.

<sup>8</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Analisis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 247.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendistribusikan zakat produktif di wilayah Kabupaten Siak. Dalam menjalankan tugasnya BAZNAS Kabupaten Siak memiliki visi dan misi yang sangat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. BAZNAS Kabupaten Siak memiliki beberapa program yang tentunya telah disesuaikan dengan kondisi yang ada di Kabupaten Siak. Sejatinya BAZNAS Kabupaten Siak selalu memberikan upaya untuk mengembangkan usaha-usaha masyarakat kaum kurang mampu perekonomiannya, agar zakat usaha produktif mampu mendidik mustahiq sehingga benar-benar siap untuk berubah. Pendayagunaan harta zakat yang dikumpulkan oleh BAZNAS Kabupaten Siak diarahkan pada program-program usaha mustahiq yang memberi manfaat dalam jangka panjang untuk perbaikan kesejahteraan mustahiq.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Irwansyah yang menjabat sebagai Kepala Bagian bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Siak, potensi zakat di Kabupaten Siak sungguh luar biasa, pengumpulan zakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat menggembirakan, kesadaran masyarakat untuk berzakat cukup tinggi hal itu ditunjukkan dengan pengumpulan zakat di tahun 2018 mencapai angka Rp. 1.413.963.026.<sup>10</sup>

Berikut ini merupakan laporan penerimaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak dari tahun 2015 sampai 2018:

<sup>9</sup> Dokumentasi BAZNAS Siak, pada tahun 2019.

<sup>10</sup> Irwansyah, Kepala Bagian bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Wawancara, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak, Tanggal 18 Januari 2019.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL I. 1  
LAPORAN PENERIMAAN ZAKAT BAZNAS KABUPATEN SIAK  
TAHUN 2015 – 2018

Tahun	Total Penerimaan Zakat
2015	10.495.310.274
2016	9.580.815.768
2017	10.345.710.963
2018	11.413.963.026

Sumber: Laporan Penerimaan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Siak.<sup>11</sup>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 zakat yang diterima sebesar 10.495.310.274, pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu diterima sebesar 9.580.815.768, kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu diterima sebesar 10.345.710.963. Dan pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu diterima zakat sebesar 11.413.963.026.

Dengan pengumpulan zakat yang cukup besar tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi BAZNAS Kabupaten Siak untuk mendistribusikan atau mendayagunakan dana zakat dengan sebaik-baiknya dan benar-benar berdayaguna untuk masyarakat khususnya kepada 8 asnaf (fakir, miskin, gharimin, ibnu sabil, fisabilillah, mua'alaf, amil, hamba sahaya) tersebut.<sup>12</sup>

Berikut ini disajikan laporan penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Siak:

<sup>11</sup> Data Laporan Penerimaan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Siak.

<sup>12</sup> Irwansyah, Kepala Bagian bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Wawancara, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak, Tanggal 18 Januari 2019.

TABEL I. 2  
LAPORAN PENYALURAN ZAKAT USAHA PRODUKTIF  
BAZNAS KABUPATEN SIAK

Tahun	Jumlah Mustahiq	Dana Zakat Produktif Yang Disalurkan
2015	473	2.696.670.000
2016	217	1.183.248.000
2017	635	3.089.352.000
2018	403	2.766.003.000

Sumber: Data Penyaluran Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Siak.<sup>13</sup>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah mustahiq penerima zakat produktif dan dana zakat produktif yang disalurkan berfluktuatif atau mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2015 jumlah mustahiq 473 orang, zakat produktif yang disalurkan berjumlah Rp. 2.696.670.000. Pada tahun 2016 jumlah mustahiq 217 orang, zakat produktif yang disalurkan berjumlah Rp. 1.183.248.000. Pada tahun 2017 jumlah mustahiq mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 635 orang, dan dana zakat produktif yang disalurkan berjumlah Rp. 3.089.352.000. Dan pada tahun 2018 jumlah mustahiq 403 orang, zakat produktif yang disalurkan berjumlah Rp. 2.766.003.000.

Data di atas menunjukkan penyaluran dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak. Akan tetapi, sampai penelitian ini dilakukan, belum diperoleh informasi tentang bagaimana hasil pendayagunaan zakat ditangan para mustahiq. Karena tidak ada laporan dari para mustahiq ke pihak BAZNAS Kabupaten Siak.

<sup>13</sup> Hasil olahan data laporan penyaluran zakat produktif BAZNAS Kabupaten Siak.

Ini memunculkan permasalahan bagaimana pendayagunaan zakat produktif untuk meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak. Dengan memperhatikan potensi serta masalah yang ada dibutuhkan perhatian dan penelitian serta dibutuhkan pemecahan masalahnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di Badan Amil zakat Nasional Kabupaten Siak. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis mengambil judul ***“Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau Dari Ekonomi Syariah ”.***

Penelaahan tentang pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak ini dirasa penting karena selain berhasil mengumpulkan zakat dalam jumlah yang cukup besar, dengan adanya peran serta BAZNAS Kabupaten Siak dalam hal pendayagunaan zakat untuk usaha produktif akan sangat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjadikan masyarakat yang ada di Kabupaten Siak bisa terangkat derajatnya dan juga bisa mandiri karena mereka tidak hanya menerima zakat saja tetapi dituntut untuk memanfaatkan zakat yang telah diberikan berdayaguna dan bisa mengangkat keterpurukan kehidupan mereka menjadi kehidupan yang lebih layak.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik permasalahan, maka penulis memberi batasan permasalahan pada

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak ditinjau dari ekonomi syariah.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak.

## 2. Manfaat Penelitian

- Untuk menambah pengetahuan tentang pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak.
- Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak.
- Untuk mendapatkan pengetahuan tentang tinjauan ekonomi syariah terhadap pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak.
- Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan program Strata 1 (S1) pada jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum.

## E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Di antara para peneliti yang membahas tentang zakat produktif adalah Sudariyanto dalam penelitian yang berjudul *Pendistribusian Dana Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Kecamatan Koto Gasib Melalui Program Dana Bina Usaha Ternak Ditinjau Menurut Hukum Islam*, dijelaskan bahwa program dana bina usaha ternak sangat membantu para mustahiq dalam meningkatkan perekonomian masyarakat namun kendalanya ialah masih minimnya kinerja BAZNAS Kecamatan Koto Gasib dan kesadaran anggota kelompok bina usaha ternak penerima bantuan dana zakat produktif dalam mengembangbiakkan ternak tersebut sehingga dampak dari bantuan tersebut belum memberi manfaat besar bagi mustahiq.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Sudariyanto, *Pendistribusian Dana Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Kecamatan Koto Gasib Melalui Program Dana Bina Usaha Ternak Ditinjau Menurut Hukum*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penelitian Sheilla Saskia yang berjudul *Pendayagunaan Zakat Produktif Bagi Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahiq (Studi Komparatif Pada LAZ Zakat Center Thoriqatul Jannah dan LAZISWA At-Taqwa Cirebon*, dijelaskan bahwa pendayagunaan zakat yang dilakukan Zakat Center cukup efektif hal ini dapat dilihat dari: adanya kemandirian mustahiq yang diwujudkan dari usahanya yang mengalami perkembangan, dan kemampuan mustahiq menabung secara rutin serta dari segi pendapatan mustahiq mengalami peningkatan.

Sedangkan pendayagunaan yang dilakukan LAZISWA At-Taqwa kurang efektif hal ini dikarenakan: adanya kesulitan yang dialami mustahiq dalam menanggulangi orang-orang yang berhutang, dan dana zakat yang masih digunakan untuk kebutuhan konsumtif, dan juga dari segi pendapatan hanya sedikit mustahiq yang mengalami peningkatan.<sup>15</sup>

Dalam penelitian Zainur Rosyid yang berjudul *Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus pada BAZNAS Kota Semarang)*, dijelaskan bahwa Bantuan berupa modal kepada para pengusaha kecil sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan usaha mereka. Selain itu juga bisa menumbuhkan sikap kemandirian dan karakter yang baik seperti disiplin dan tanggung jawab. Sedangkan untuk program sentra usaha ternak, pengaruh terhadap ekonomi

Islam, Skripsi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) di Fakultas Syariah dan Hukum, (Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, 2015).

<sup>15</sup> Sheilla Saskia, *Pendayagunaan Zakat Produktif Bagi Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahiq (Studi Komparatif Pada LAZ Zakat Center Thoriqatul Jannah dan LAZISWA At-Taqwa Cirebon)*, Skripsi, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015).



mustahiq belum terlihat signifikan dikarenakan hewan ternak yang dibudidayakan belum siap jual. Menurut peneliti program pemberian bantuan-bantuan hewan ternak di BAZNAS Kota Semarang belum berjalan dengan maksimal, oleh karena itu masih perlu adanya pembenahan-pembenahan dalam praktek pendayagunaan zakat dalam bentuk bantuan hewan ternak ini.<sup>16</sup>

Dari tulisan-tulisan tersebut di atas terlihat bahwa para penulis telah berusaha mengungkap berbagai hal yang berkaitan dengan pendayagunaan zakat produktif. Akan tetapi, sepanjang pengetahuan penulis, permasalahan tentang pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak belum pernah diteliti orang, karena itulah dilakukan penelitian ini.

## F. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak, Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena peneliti melihat bahwa BAZNAS Kabupaten Siak merupakan BAZNAS yang berhasil dalam melakukan penghimpunan zakat, dan dengan besarnya zakat yang berhasil dihimpun, apakah pelaksanaan program pendayagunaan zakat produktifnya juga berhasil dan hal ini dapat mendukung permasalahan yang diangkat oleh penulis.

<sup>16</sup> Zainur Rosyid, *Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus pada BAZNAS Kota Semarang)*, Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. © Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah pihak BAZNAS Kabupaten Siak yaitu, kepala bagian bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Siak, staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Siak, Unit Pengumpul Zakat yang berada dalam cakupan BAZNAS Kabupaten Siak, serta mustahiq penerima zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Siak.
- b. Objek penelitian adalah apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Sebagai objek dari penelitian ini adalah pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak ditinjau dari ekonomi syariah.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>17</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala bagian bidang pendistribusian dan pendayagunaan, 3 orang staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Siak, dan 14 orang pihak Unit Pengumpul Zakat yang berada dalam cakupan BAZNAS Kabupaten

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 115.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siak, serta 403 orang mustahiq penerima zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Siak. Sehingga total populasi adalah 421 orang.<sup>18</sup>

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>19</sup> Dari jumlah populasi penulis mengambil sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>20</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah pihak BAZNAS Kabupaten Siak yang berjumlah 5 orang yaitu 1 orang kepala bidang pendistribusian dan pendayagunaan, 1 orang staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan, 3 orang pihak Unit Pengumpul Zakat yang ada dalam cakupan BAZNAS Kabupaten Siak. Sedangkan dari pihak mustahiq zakat diambil 10% dari total mustahiq yaitu 41 orang. Dengan demikian jumlah sampel adalah 46 orang.

#### 4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data merupakan salah satu unsur yang penting dalam menyusun laporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.<sup>21</sup> Data ini diperoleh dari pimpinan

<sup>18</sup> Hasil olahan data dan Observasi serta Wawancara di BAZNAS Kabupaten Siak tanggal 18 Januari 2019.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 81.

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 85

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 128



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS Kabupaten Siak, kepala bagian bidang pendistribusian dan pendayagunaan, staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Siak, pihak Unit Pengumpul Zakat yang berada dalam cakupan BAZNAS Kabupaten Siak, serta mustahiq penerima zakat produktif.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>22</sup> Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Dapat diperoleh secara manual, online, atau kombinasi keduanya. Adapun data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui literatur-literatur buku pustaka yang berkaitan dengan pendayagunaan zakat produktif.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>23</sup> Untuk mengumpulkan data yang akurat dan guna mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan langsung pada suatu objek yang akan diteliti. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-

<sup>22</sup> Ibid., h. 128.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Op. Cit., h. 224.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>24</sup> Penulis melakukan pengamatan langsung di BAZNAS Kabupaten Siak untuk mendapatkan gambaran secara nyata yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2019.

b. Wawancara

Wawancara merupakan usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman mengenai pandangan atau perspektif seseorang terhadap isu, tema atau topik tertentu.<sup>25</sup> Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung sambil bertatap muka antara pewawancara dengan kepala bagian bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Siak, staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Siak, dan pihak Unit Pengumpul Zakat yang berada dalam cakupan BAZNAS Kabupaten Siak, serta mustahiq penerima zakat produktif. Penulis melakukan wawancara secara langsung untuk melengkapi data yang diperlukan tentang pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak.

<sup>24</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 104.

<sup>25</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011). h. 117.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kuesioner

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.<sup>26</sup> Dalam hal ini penulis menyebarkan kuesioner kepada mustahiq penerima zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Siak.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>27</sup>

e. Studi Kepustakaan

Yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

6. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), p. 76.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, *Op. Cit.*, h. 422.

<sup>28</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN Maliki press, 2010), Cet.2, h. 352.



## 7. Metode Penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- Metode deduktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta umum kemudian dianalisa dan diuraikan secara khusus.
- Metode induktif, yaitu mengumpulkan fakta-fakta khusus kemudian dianalisa dan diuraikan secara umum.
- Metode deskriptif, yaitu menggambarkan secara tetap masalah yang diteliti sesuai dengan yang diperoleh. Kemudian dianalisis dengan masalah tersebut.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan penulisan dan mendapatkan gambaran yang utuh dan terpadu mengenai kajian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan. Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan. Adapun yang dibicarakan dalam bab ini adalah pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak ditinjau dari ekonomi syariah. Gambaran umum tentang Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak akan dijelaskan pada bab

## II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II merupakan gambaran umum Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak. Dalam bab ini membahas tentang sejarah berdirinya, visi-misi, struktur organisasi, serta fungsi dan tugas pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak. Tinjauan umum tentang pendayagunaan zakat produktif akan dibahas pada bab III.

BAB III membahas teori umum tentang pendayagunaan zakat produktif. Selanjutnya mengenai pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak ditinjau dari ekonomi syariah akan dibahas pada bab IV.

BAB IV membahas tentang bagaimana pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak, apa faktor pendukung dan penghambat pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak, dan tinjauan ekonomi syariah terhadap pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak. Kesimpulan dan saran akan dibahas pada bab V.

BAB V merupakan kesimpulan dan saran. Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang diperoleh berdasar hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan dalam upaya kesempurnaan. Selanjutnya diikuti daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam pembahasan ini dan juga beberapa lampiran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK

#### **Sejarah dan Perkembangan BAZNAS Kabupaten Siak**

Sebelum Indonesia merdeka dan membentuk sebuah negara kesatuan, tata pemerintahan dibanyak daerah berbentuk kerajaan. Sama halnya dengan Siak, dahulunya juga merupakan sebuah kerajaan besar dan termasyhur. Masa kepemimpinan Kerajaan Siak turun temurun hingga Sultan Siak XII, Sultan Asyaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin (Sultan Syarif Kasim II, 1915-1946 M). Siak ditetapkan menjadi kabupaten pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, dan keputusan Gubernur Riau No. 253/U/1999.

Kabupaten Siak merupakan salah satu daerah pemekaran dari kabupaten induk yaitu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Secara administratif Kabupaten Siak saat ini memiliki 14 kecamatan dengan luas wilayah 8.592,09 Km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Kabupaten Siak tercatat 424.884 jiwa (data bulan Mei 2011). Mengingat Siak merupakan kabupaten yang terbilang masih belia saat itu, tentu segala sesuatunya serba terbatas dan masih banyak kekurangan disana sini, hal ini juga berimplikasi kepada sarana dan prasarana pendukung sebagai sebuah kabupaten, demikian juga halnya dengan sarana layanan sosial keagamaan seperti pengelolaan zakat.<sup>29</sup>

Pada awalnya pengelolaan zakat di Kabupaten Siak masih bersifat tradisional, orang lebih mengerti bahwa tempat pembayaran zakat adalah di

<sup>29</sup> Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Siak, pada tahun 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid-masjid dan surau, hal itu dikarenakan badan atau lembaga resmi yang mengelola zakat memang belum ada, namun pada tahun 2002 Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau (*saat itu*) mengirimkan surat kepada Kabupaten Siak melalui Kasi Urais yang ketika itu dijabat oleh H. Syukur, terlebih lagi memang menjadi kemakluman bahwa ada ketentuan yang mengatur bahwa setiap yang menjabat Kasi Urais secara otomatis juga menjadi sekretaris di Badan Amil Zakat Kabupaten (*ad officio*), sesuai dengan lahirnya UU Pengelolaan Zakat No. 38 tahun 1999, Kanwil Depag Propinsi Riau dalam suratnya meminta Kabupaten Siak membuat badan resmi yang mengelola zakat, atau lebih dikenal dengan Badan Amil Zakat, pada tahun 2002 dengan Surat Keputusan Bupati Siak saat itu Arwin AS, menunjuk kepengurusan yang akan mengelola zakat di Kabupaten Siak, pada masa itu dipercayakan kepada Faturrahman sebagai ketua, ia menjabat dari tahun 2002 hingga 2006.<sup>30</sup>

Pada periodisasi Faturrahman sebagai ketua BAZ (saat itu masih bernama BAZ), para pengurus yang menjabat pada masa itu mulai bekerja menempati kantor BAZ yang baru yaitu sebuah rumah masyarakat (*Toko Sakinah*) yang disewa yang terletak dipersimpangan jalan Sutomo dengan jalan Raja Kecik, dengan suntikan dana hibah (*operasional*) dari APBD Kabupaten Siak sebesar Rp. 50.000.000 BAZ mulai mengumpulkan zakat, pada waktu itu zakat terkumpul berkisar Rp. 200.000.000, selain pengumpulan BAZ juga menyalurkan zakat pola penyaluran saat itu dibentuk per rayon,

---

<sup>30</sup> Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hampir seluruh kecamatan sudah terbagikan kecuali Kecamatan Kandis dan Minas, penyaluran itu masih pola konsumtif, hanya sedikit yang diperuntukkan untuk pola produktif mengingat dana zakat yang terkumpul terbatas. Pengumpulan zakat pada zaman ini belum (satu pintu), artinya BAZ Kabupaten hanya menerima laporan dari BAZ Kecamatan dan pengelolaan serta pendayagunaannya diserahkan kepada kecamatan masing-masing.<sup>31</sup>

Seiring berjalannya waktu masa kepengurusanpun berganti, tahun 2007 Kepengurusan BAZ Kabupaten Siak dipercayakan oleh Bupati Siak Arwin AS kepada H. Saribun sesuai SK Bupati Siak Nomor: 381/HK/KPTS/2007 tanggal 26 Mei 2008, namun kepemimpinannya hanya bertahan selama 3 bulan saja, ia mengundurkan diri dikarenakan alasan pribadi, karena pendeknya masa jabatannya H.Saribun dan pengurus lainnya belum bisa mengumpulkan zakat sesuai harapan, dalam kefakuman kepengurusan itu ditunjuklah H. Muharom sebagai ketua BAZ yang baru untuk masa jabatan 2007-2010 sesuai Revisi SK Bupati Siak Nomor: 137.a/HK/KPTS/2008, sedikit demi sedikit geliat zakat pada masa ini menunjukkan grafik yang menggembirakan, dengan dibentuknya pembagian zakat secara konsumtif dan produktif, ternyata sedikit demi sedikit mampu menjawab keluhan masyarakat kurang mampu tersebut. Pada saat ini kantor BAZ sudah berpindah ke Gedung Taufiqiyah yang terletak di jalan Sultan Syarif Kasim.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Ibid.

<sup>32</sup> Ibid.

Sesuai dengan Instruksi Bupati Siak Nomor: 107/HK/KPTS/2009 Arwin AS menginstruksikan kepada seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Siak untuk membuat Unit Pengumpul Zakat (UPZ), walhasil zakat dapat terkumpul sebesar Rp. 450.000.000 pada tahun 2011. Dengan masuknya tahun 2012, secara sendirinya usai pulalah masa kepemimpinan Muharom sebagai ketua, bertepatan dengan pejabat bupati yang baru Drs. H. Syamsuar dan Alfredri sebagai wakilnya, pada tanggal 22 Agustus 2011 dengan SK Bupati Siak Nomor: 208/HK/KPTS/2011 Drs. H. Alfredri dipercaya sebagai ketua yang baru menggantikan kepemimpinan Muharom untuk periode 2011 hingga 2014, pada masa ini pengelolaan zakat semakin melangkah kearah yang jauh lebih baik, pada akhir tahun 2012 zakat bisa terkumpul 5,3 Milyar, hal tersebut tak terlepas dari dukungan pemerintah kepada BAZ, pada akhir tahun 2013 BAZ Kabupaten Siak kembali mengumpulkan 7,1 Milyar.

Seiring perjalanan, sesuai dengan intruksi UU No 23 Tahun 2011 dan PP No 14 Tahun 2014 nama BAZ pun berubah menjadi BAZNAS tepatnya dimulai pada 1 Oktober 2014. Harapannya, mudah-mudahan tahun 2014 ini pengumpulan zakat terus mengalami peningkatan sehingga semakin banyak orang yang terbantu sesuai dengan misi BAZNAS Kabupaten Siak yakni, “Menuju Masyarakat Sadar Zakat”.<sup>33</sup>

## B. VISI dan MISI BAZNAS Kabupaten Siak

### Visi

Terwujudnya pengelola zakat di Kabupaten/Kota yang terbaik, amanah dan terpercaya secara Nasional.

<sup>33</sup> Ibid.



## Misi

1. Mengkoordinasikan Unit Pengumpul Zakat dan Lembaga Amil Zakat tingkat Kabupaten untuk mencapai target-target pengelolaan zakat secara nasional.
2. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat, infaq dan sadaqah di Kabupaten Siak.
3. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq dan sadaqah untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial di Kabupaten Siak.
4. Menerapkan manajemen keuangan zakat, infaq dan sadaqah yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
5. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat, infaq dan sadaqah di Kabupaten Siak.
6. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi dengan berbagai instansi dan organisasi Islam lainnya di Kabupaten Siak.
7. Terlibat aktif dalam gerakan kebangkitan zakat di Provinsi Riau.
8. Mengutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang agamis adil dan makmur.
9. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan BAZNAS Kabupaten/Kota.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Ibid.

## Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak

Suatu badan organisasi dalam meraih kemajuan dan berkembang serta mampu bersaing dengan organisasi lain, maka organisasi tersebut harus membuat struktur yang tertata rapi. Struktur ini dibuat dengan tujuan untuk pembagian tugas kerja masing-masing karyawan atau pegawai dalam organisasi. Selain itu, dengan adanya struktur maka sebuah organisasi dapat mempermudah dan mempercepat cara kerja, karena disetiap pos kerja telah ada yang memegang tugas tersebut.

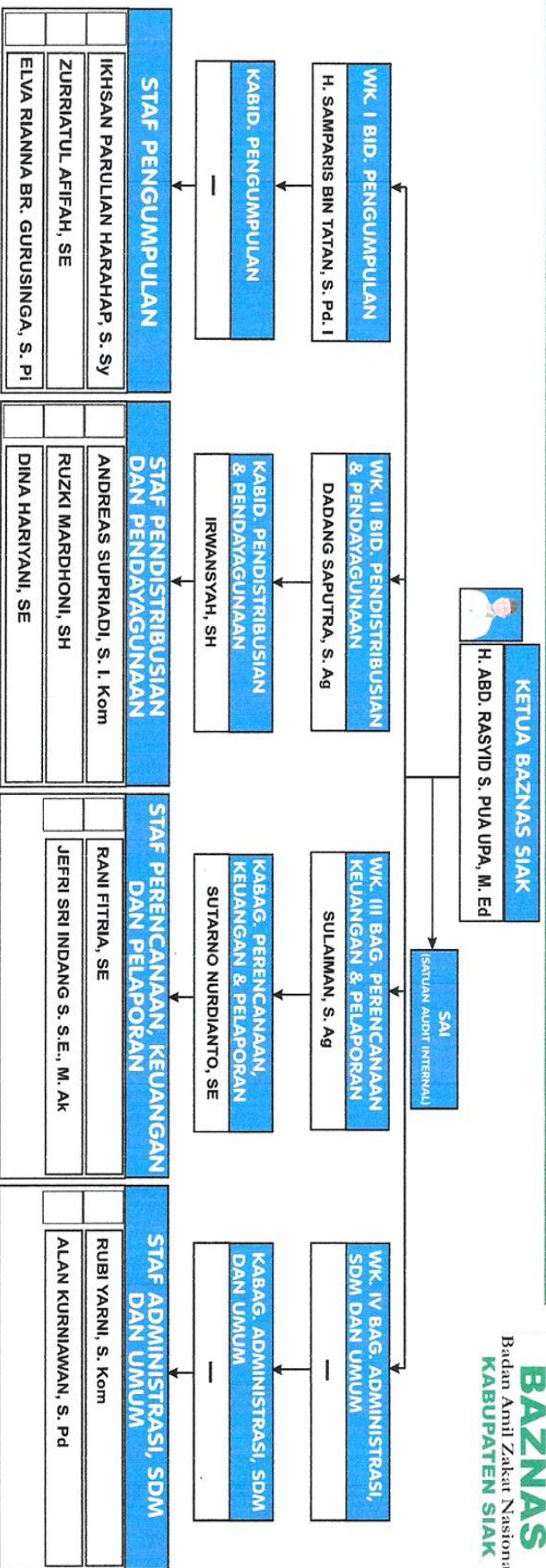
Dengan demikian, struktur dalam sebuah badan organisasi mampu meningkatkan kerapian sebuah perusahaan. Begitu juga dengan lembaga keuangan, lembaga keuangan mampu bertahan dan bersaing karena ada struktur organisasi yang baik. Salah satu contoh lembaga keuangan dengan struktur organisasi adalah BAZNAS Kabupaten Siak. Berikut merupakan struktur organisasi atau struktur pengurus di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak:<sup>35</sup>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>35</sup> Ibid.

# STRUKTUR ORGANISASI BAZNAS KABUPATEN SIAK PERIODE 2016-2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **Fungsi dan Tugas Pengurus BAZNAS Kabupaten Siak**

### **KETUA**

1. Melaksanakan garis kebijakan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak dalam program pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan lainnya;
2. Memimpin pelaksanaan program-program Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak;
3. Mengontrol kegiatan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan lainnya;
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Bupati sesuai dengan tingkatannya.<sup>36</sup>

### **WAKIL KETUA I (Bidang Pengumpulan)**

1. Membantu Ketua dalam menjalankan tugas sehari-hari;
2. Penyusunan strategi pengumpulan zakat;
3. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzaki;
4. Pelaksanaan kampanye zakat;
5. Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat;
6. Pelaksanaan pelayanan muzaki;
7. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat;
8. Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat;
9. Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzaki;
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua;

---

<sup>36</sup> Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Melakukan pendataan muzaki dan harta zakat lainnya;
12. Merencanakan pengumpulan penggalan zakat diberbagai aspek;
13. Melakukan sosialisasi dan pembentukan UPZ pada dinas/instansi maupun perusahaan dan pembinaan-pembinaan terhadap UPZ yang sudah terbentuk;
14. Revitalisasi dan optimalisasi UPZ sehingga jumlah pengumpulan dan muzaki meningkat;
15. Mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan dana zakat lainnya bersama UPZ se Kabupaten;
16. Mewakili Ketua apabila Ketua berhalangan dalam menjalankan tugas;
17. Dalam menjalankan tugas bertanggungjawab kepada Ketua;
18. Menyiapkan laporan pengumpulan secara berkala dan melaporkan kepada ketua.<sup>37</sup>

#### WAKIL KETUA II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)

1. Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua;
2. Penyusunan startegi pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
3. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik;
4. Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
5. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat;
6. Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat;

<sup>37</sup> Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pelaksanaan pendistribusian dana zakat berdasarkan program yang ada maupun inovasi program;
8. Pelaksanaan pendistribusian dana zakat dan lainnya sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan;
9. Dalam menjalankan tugas bertanggungjawab kepada Ketua;
10. Menyiapkan laporan pendistribusian secara berkala dan melaporkan kepada ketua.<sup>38</sup>

#### WAKIL KETUA III (Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan)

1. Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua;
2. Mengelola biaya operasional BAZNAS Kab. Siak yang berasal dari APBD Kabupaten Siak setiap tahunnya;
3. Mengelola seluruh dana zakat dan lainnya ;
4. Melaksanakan pembukuan dan laporan keuangan ;
5. Menerima tanda bukti penerimaan, pendistribusian dan pendayagunaan dari bidang pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat ;
6. Menyusun dan menyampaikan laporan berkala atas penerimaan dan penyaluran dana zakat ;
7. Mempertanggungjawabkan dana zakat dan lainnya;
8. Menyiapkan laporan berkala dan melaporkan kepada ketua.

#### WAKIL KETUA IV (Bagian ADM, SDM dan Umum)

1. Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua;
2. Merencanakan Rapat Koordinasi bersama UPZ Se Kabupaten Siak setiap tahap Pendistribusian;

---

<sup>38</sup> Ibid.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Merencanakan Rapat Evaluasi Program yang dilaksanakan oleh setiap bidang;
4. Mengadakan kebutuhan operasional untuk menunjang kinerja operasional kantor;
5. Melaksanakan kegiatan dibidang pengawasan;
6. Melaksanakan pemeliharaan inventaris kantor;
7. Dalam menjalankan tugas bertanggungjawab kepada Ketua.<sup>39</sup>

#### Job Description Staff Pengumpulan

##### 1. Layanan Muzaki

Layanan Muzaki berperan memberikan layanan informasi kepada muzaki secara langsung maupun tidak langsung (via media) dan maintenance muzaki untuk menjaga kepercayaan muzaki sehingga pengumpulan zakat bisa mengalami peningkatan. Adapun beberapa hal yang dilakukan adalah:

- a. Pengadaan Konter Layanan Zakat
- b. Telemarketing (SMS/WA Broadcast), Direct Email.
- c. Layanan Konsultasi Zakat
- d. Layanan Jemput Zakat
- e. Muzaki Corner (Pelayanan yang berbasis apk yang bisa didownload dan muzaki bisa mengetahui donasinya)
- f. Laporan ZIS Muzaki (periode 1 tahun).<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Ibid.

<sup>40</sup> Ibid.

## 2. Pembentukan dan Monitoring Unit Pengumpul Zakat

Unit Pengumpul Zakat (UPZ) adalah wadah yang dibentuk untuk membersamai BAZNAS Kabupaten dalam pengelolaan ZIS di tingkat Kecamatan hingga tingkat Kampung. UPZ akan menjadi representative BAZNAS sehingga pengelolaan ZIS berjalan maksimal. Pembentukan UPZ Sesuai dengan peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 Pasal 5, yaitu:<sup>41</sup>

(1) BAZNAS Kabupaten/Kota membentuk UPZ BAZNAS Kabupaten/Kota pada institusi sebagai berikut:

- a. Kantor instansi vertikal tingkat Kabupaten/Kota;
- b. Kantor satuan kerja pemerintah daerah/lembaga daerah Kabupaten / Kota;
- c. Badan usaha milik daerah Kabupaten / Kota;
- d. Perusahaan swasta skala Kabupaten / Kota;
- e. Pendidikan dasar atau nama lainnya;
- f. Masjid, mushalla, langgar, surau, atau nama lainnya; dan
- g. Kecamatan atau nama lainnya

(2) Pembentukan UPZ Kabupaten/Kota melalui keputusan ketua BAZNAS Kabupaten/Kota.<sup>42</sup>

Beberapa UPZ yang dibentuk ditingkat daerah di Kabupaten Siak diantaranya:

<sup>41</sup> Peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 Pasal 5.

<sup>42</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Membentuk UPZ Kampung, UPZ masjid, UPZ Instansi, UPZ lembaga, UPZ Perusahaan, UPZ Sekolah, dan UPZ Gabungan Kelompok Tani, UPZ Lembaga Profesi dan UPZ Organisasi Kedaerahan.
- b. Memonitoring perjalanan UPZ dalam pelaksanaan tugas sejak dikukuhkan, mulai dari memberikan pelatihan, memfasilitasi adanya pelatihan dan evaluasi berkala.
- c. Melakukan rapat koordinasi berkala.

#### 3 Sosialisasi-Edukasi Zakat

BAZNAS Kabupaten Siak memberikan pemahaman kepada masyarakat Siak mengenai Zakat. Infak dan Sedekah (ZIS) dengan melakukan sosialisasi dan edukasi ZIS baik melalui media online, media cetak, da'i zakat, dan lainnya.<sup>43</sup>

#### 4. Program Siak Berinfak dan Sedekah

SIKAH adalah sebuah program untuk mengoptimalkan pengumpulan infak dengan gerakan gemar berinfak dan bersedekah dikalangan masyarakat Siak yang dikumpulkan ditempat yang berbentuk tabung dan dikumpulkan dalam periode tertentu. Sasaran program ini ditujukan kepada masyarakat siak baik dari kalangan siswa, pegawai, swasta baik perorangan maupun kelompok yang juga bekerjasama dengan instansi terkait.

#### Job Description Staff Pendistribusian

1. Menerima dan menyeleksi permohonan calon mustahiq;
2. Melaksanakan pendistribusian dana zakat dan lainnya sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan;

<sup>43</sup> Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Siak, pada tahun 2019.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mencatat pendistribusian dana zakat dan Lainnya dan menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara ;

4. Menyiapkan bahan laporan pendistribusian dan zakat dan lainnya;

5. Mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada Ketua.<sup>44</sup>

#### Job Description Staff ADM, SDM Dan Umum

1. Mengawasi serta memeriksa keadaan ruangan kerja.

2. Membantu serta mempersiapkan hal-hal yang perlu adanya penggantian diruangan kerja.

3. Memeriksa serta mengevaluasi daftar keperluan kantor berupa peralatan computer dan sarananya.

4. Membantu dan mempersiapkan fasilitas maupun alat pendukung kegiatan rapat.

5. Memeriksa serta mengawasi inventarisasi semua peralatan komputer dan memeriksa daftar stok yang masih ada ataupun yang akan dipesan.

6. Mengawasi penggunaan kendaraan operasional serta pelaksanaanya.

7. Mengawasi serta mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penggantian alat ataupun membuat neraca atas permintaan biaya untuk mengantisipasi terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Ibid.

<sup>45</sup> Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### TINJAUAN UMUM TENTANG PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF

#### A. Pendayagunaan

##### 1. Pengertian Pendayagunaan

Pendayagunaan berasal dari kata “daya-guna” yang berarti pengusahaan untuk mendapatkan hasil atau pengusahaan tenaga agar dapat mengerjakan tugas dengan baik.<sup>46</sup> Menurut Masdar dalam buku Asnaini “*Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*” pendayagunaan adalah cara atau usaha distribusi dan alokasi dana zakat agar dapat menghasilkan manfaat bagi kehidupan.<sup>47</sup> Menurut Asnaini pendayagunaan adalah mendistribusikan dana zakat kepada mustahiq dengan cara produktif.<sup>48</sup>

Pendayagunaan dana zakat untuk tujuan mengadakan dan mengembangkan usaha produktif kaum dhuafa memang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Berdasarkan mazhab Syafi’i bahwa pemenuhan kebutuhan fakir dan miskin dengan dana zakat dapat dilakukan sampai batas mereka tidak hidup terlantar. Ini berarti penyaluran dana zakat harus diprioritaskan bagi kaum terlantar, dan sesudah itu untuk usaha-usaha yang dapat mengangkat taraf hidup mereka. Ini pula yang dijadikan sebagai dasar bahwa dana zakat yang dialokasikan untuk program bantuan sarana produktif guna meningkatkan kemampuan

<sup>46</sup> Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h. 88.

<sup>47</sup> Asnaini, *Op. Cit.*, h. 134.

<sup>48</sup> *Ibid.*, h. 135.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi dan membuka lapangan kerja baru untuk mencukupi kebutuhan jangka panjang dinyatakan sah.

Lahirnya pemikiran-pemikiran mengenai orientasi pendayagunaan seperti ini tidak semata-mata bersifat ijtihad. Sebab bila menengok orientasi pendayagunaan zakat di era Nabi pun diberlakukan kebijakan demikian. Sebagai contoh, Nabi pernah memberi uang sebanyak dua dirham kepada orang fakir dengan berpesan agar sebagian dibelikan makanan dan sebagian lagi dibelikan alat pencarian. Dengan demikian, kebijakan Nabi dalam kasus di atas memberikan isyarat kepada kita, bahwa persoalan zakat itu bukan hanya sampainya zakat kepada mustahiq, melainkan bagaimana agar zakat itu dapat berfungsi untuk membebaskan seseorang yang fakir dari kefakirannya.<sup>49</sup>

**2. Bentuk-Bentuk Pendayagunaan Zakat**

**a. Konsumtif tradisional**

Konsumtif tradisional yaitu zakat dibagikan kepada mustahiq untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti: zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat mal yang dibagikan kepada para korban bencana alam.<sup>50</sup>

**b. Konsumtif Kreatif**

Pendistribusian zakat secara konsumtif kreatif yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa.

<sup>49</sup> M. Zaidi Abdad, *Lembaga Perekonomian Umat Di Dunia Islam*, (Bandung: Angkasa, 2003), 34-35.

<sup>50</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012), h. 62



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

c. Produktif Tradisional

Dimana zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif, seperti bantuan ternak kambing, sapi, alat cukur dan lain sebagainya. Pemberian dalam bentuk ini akan dapat menciptakan suatu usaha dan membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.

d. Produktif Kreatif

Yaitu zakat yang diwujudkan dalam bentuk permodalan, baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal usaha pengusaha kecil.<sup>51</sup>

Pendayagunaan dana zakat diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif (maslahat) bagi masyarakat khususnya umat Islam yang kurang beruntung (golongan asnaf), dan diharapkan akan tercipta pemahaman dan kesadaran serta membentuk sikap dan perilaku hidup individu dan kelompok menuju kemandirian.<sup>52</sup>

Dalam UU No. 23 Tahun 2011 pasal 27 tentang pendayagunaan zakat yaitu :

1. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
2. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada pasal (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahiq terpenuhi.

<sup>51</sup> *Ibid.*, h. 147.

<sup>52</sup> Umrotul Khasanah, *Op. Cit.*, h. 198.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Ketentuan lebih lanjut tentang pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan menteri.

### 3 Distribusi Zakat

Secara bahasa distribusi berasal dari bahasa Inggris, “*distribution*” yang berarti penyaluran dan pembagian.<sup>53</sup> Secara terminologi distribusi berarti penyaluran, pembagian atau pengiriman kepada beberapa orang atau tempat. Muhammad Anas Zarqa melihat begitu pentingnya memelihara kelancaran distribusi ini agar tercipta sebuah perekonomian yang dinamis, adil dan produktif. Contoh yang sangat jelas dari urgensi distribusi dalam Islam adalah dengan adanya mekanisme zakat dalam ekonomi.<sup>54</sup>

Dalam pengelolaan zakat, pengumpulan dan pendistribusian zakat merupakan dua hal yang sama pentingnya. Namun, Al-qur’an lebih memperhatikan masalah pendistribusiannya. Hal ini mungkin disebabkan pendistribusian mencakup pula pengumpulan. Apa yang akan didistribusikan jika tidak ada sesuatu yang harus lebih dahulu dikumpulkan atau diadakan. Lagi pula, zakat tidak begitu sukar dikumpulkan karena muzakki lebih suka menyeter zakat dari pada menunggu untuk dipungut, sedangkan pendistribusiannya lebih sulit dan memerlukan berbagai sarana dan fasilitas serta aktifitas pendataan dan

<sup>53</sup> K. Di Gunawan, *Kamus Lengkap*, (Surabaya: Lima Bintang, 2006), h. 114.

<sup>54</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah, 2014), Ed. 1, Cet. 1, h. 100-102.

pengawasan. Tanpa itu sangat tidak mungkin pendistribusian dana zakat dapat diselesaikan atau kurang efektif.<sup>55</sup>

Distribusi sama dengan produksi dan konsumsi yang mana mempunyai tujuan, diantara tujuan-tujuan itu adalah:

1. Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat
2. Mengurangi ketidaksamaan pendapatan dan kekayaan dalam masyarakat
3. Untuk mensucikan jiwa dan harta
4. Untuk membangun generasi yang unggul
5. Untuk mengembangkan harta.

Pada prinsipnya, pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk mustahiq dilakukan berdasarkan persyaratan:

- a. Hasil pendataan dan penelitian kebenaran mustahiq delapan asnaf
- b. Mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan
- c. Mendahulukan mustahiq dalam wilayahnya masing-masing.

Adapun untuk pendayagunaan hasil pengumpulan zakat secara produktif dilakukan setelah terpenuhinya poin-poin diatas. Disamping itu, terdapat pula usaha-usaha nyata yang berpeluang menguntungkan, dan mendapat persetujuan tertulis dari dewan pertimbangan. Adapun prosedur pendayagunaan hasil zakat untuk usaha produktif sebagai berikut:

- a. Melakukan study kelayakan
- b. Menetapkan jenis usaha produktif
- c. Melakukan bimbingan dan penyaluran

<sup>55</sup> Umrotul Khasanah, *Op. Cit.*, h. 64.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan
- e. Mengadakan evaluasi
- f. Membuat laporan.<sup>56</sup>

Para ulama Syafi'iyah berkata, semua sedekah wajib (zakat) baik fitrah maupun mal wajib didistribusikan kepada delapan golongan, karena mengamalkan surat At-taubah ayat 60. Ayat tersebut, menunjukkan bahwasanya semua sedekah tersebut dimiliki oleh mereka semua, sama rata antara mereka. Dianjurkan untuk mendistribusikan zakat kepada seluruh golongan yang ada (8 golongan) jika memungkinkan. Dan tidak boleh mendistribusikan kepada kurang dari tiga orang dari tiap-tiap golongan. Karena, jumlah jamak paling sedikit itu adalah tiga orang. Jika tidak ada orang yang mengambil bagian orang ketiga melainkan amil, maka ia wajib menjadi salah satunya jika dipandang itu cukup.<sup>57</sup>

Untuk masa sekarang, umumnya di dunia ada 4 golongan: fakir, miskin, gharim, dan ibnu sabil. Sekelompok dari ulama Syafi'iyah membolehkan untuk membayarkan zakat fitrah kepada tiga orang fakir atau miskin. Ar-Rauyyani dari kalangan ulama Syafi'iyah memilih untuk mendistribusikan zakat kepada tiga orang dari dua golongan yang berhak menerimanya. Dia berkata, "Pendapat ini dipilih untuk mengeluarkan fatwa karena sulitnya menerapkan madzhab kami (Syafi'iyah)." Sedangkan madzhab jahhur (Hanafiyah, Malikiyah dan Hanabilah) menyatakan boleh

<sup>56</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), 270.

<sup>57</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, Penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani, 2011), jilid. 3, h. 280.

mendistribusikan zakat kepada satu golongan saja. Hanafiyyah dan Malikiyah membolehkan mendistribusikannya kepada satu orang saja dari salah satu golongan. Malikiyah menganjurkan untuk mendistribusikan zakat kepada orang yang sangat membutuhkan bantuan orang lain. Dianjurkan untuk mendistribusikannya kepada delapan golongan yang telah ditentukan demi menghindari perbedaan pendapat yang ada. Juga, untuk menjalankan pendistribusian tersebut secara yakin dan tidak wajib memberi semuanya.<sup>58</sup>

Dalil mereka adalah bahwasanya ayat dalam surah At-taubah tersebut memberi pengertian tidak bolehnya mendistribusikan zakat kepada selain 8 golongan tersebut. Adapun mendistribusikan diantara kedelapan golongan tersebut menunjukkan bolehnya memilih pendistribusian diantara mereka. Maksudnya, ayat tersebut menjelaskan golongan-golongan yang dibolehkan untuk membayarkan zakat kepada mereka, bukan untuk menentukan pembayaran tersebut diantara mereka.<sup>59</sup>

## B. Zakat

### 1. Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh orang Islam dan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.<sup>60</sup>

Sedangkan zakat menurut syara' berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari) harta.<sup>61</sup> Menurut terminologi para fuqaha, zakat dimaksudkan sebagai

<sup>58</sup> *Ibid.*, h. 281.

<sup>59</sup> *Ibid.*, h. 281.

<sup>60</sup> Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Op. Cit.*, h. 169.

<sup>61</sup> Wahbah Al-Zuhaili, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2008), h. 82-83.

“penunaian”, yakni penunaian hak yang wajib yang terdapat dalam harta. Zakat juga dimaksudkan sebagai bagian harta tertentu dan yang diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada orang-orang fakir. Zakat dinamakan sedekah karena tindakan itu akan menunjukkan kebenaran seorang hamba dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah swt.<sup>62</sup>

- a. Menurut kalangan Malikiyah zakat adalah mengeluarkan sebagian tertentu dari harta tertentu yang telah sampai nishab kepada orang yang berhak menerima, jika kepemilikan, haul (genap satu tahun) telah sempurna selain barang tambang, tanaman dan harta temuan.
- b. Hanafiyah memberikan definisi zakat adalah pemberian hak kepemilikan atas sebagian harta tertentu dari harta tertentu kepada orang tertentu yang telah ditentukan oleh syariat, semata-mata karena Allah.
- c. Syafi’iyah memberikan definisi bahwa zakat adalah nama untuk barang yang dikeluarkan untuk harta atau badan (diri manusia untuk zakat fitrah) kepada pihak tertentu.
- d. Dan definisi zakat menurut kalangan Hanabilah adalah hak yang wajib pada harta tertentu kepada kelompok tertentu pada waktu tertentu.<sup>63</sup>

## 2. Dasar Hukum Zakat

- a. Perintah memungut zakat dari kekayaan orang mukmin ditegaskan pada surah At-Taubah ayat 103:

<sup>62</sup> Ibid., h. 85.

<sup>63</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Op. Cit., h. 165.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'amu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar Maha Mengetahui. (QS. At-Taubah: 103)<sup>64</sup>

- b. Penjelasan tentang pihak-pihak yang berhak menerima zakat ditegaskan pada surah At-Taubah ayat 60.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah: 60)<sup>65</sup>

- c. Yang menunaikan zakat berarti saudara-saudaramu seagama, tercantum dalam surah At-taubah ayat 11.

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: Jika mereka bertobat, melaksanakan sholat dan menunaikan zakat, maka (berarti mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan ayat-

<sup>64</sup>Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2017), h. 203.

<sup>65</sup>*Ibid.*, h. 196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui. (QS. At-Taubah: 11)<sup>66</sup>

- d. Penjelasan tentang yang memperoleh keridhaan Allah adalah zakat, terdapat dalam surah Ar-Rum ayat 39.

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِندَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: Dan suatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka riba itu tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridhaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).<sup>67</sup>

- e. Penjelasan tentang dengan berzakat akan mendapatkan pahala di sisi Allah terdapat dalam surah Al-baqarah ayat 110.

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّن خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِندَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Artinya: Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatnya (pahala) di sisi Allah. Sungguh Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah: 110)<sup>68</sup>

- f. Penjelasan tentang wajibnya mengeluarkan zakat saat telah menerima hasil dari tanam-tanaman yang ditanam, terdapat pada surah Al-An'am ayat 141.

<sup>66</sup> Ibid., h. 188.

<sup>67</sup> Ibid., h. 408.

<sup>68</sup> Ibid., h. 17.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ  
مُخْتَلِفًا أَكْلُهُمُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا  
مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا  
يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya: Dan Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan tidak merambat, pohon kurma, tanam-tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah dari buahnya apabila ia berbuah, dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-An'am:141)<sup>69</sup>

- g. Hadits tentang dosa orang yang enggan mengeluarkan zakat:

١ - الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ هُرْمُزَ  
الْأَعْرَجَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ، تَأْتِي الْإِبِلُ عَلَى صَاحِبِهَا عَلَى خَيْرٍ مَا كَانَتْ إِذَا هُومَ يُعْطِ فِيهَا  
حَقَّهَا، تَطَوُّهُ بِأَخْفَافِهَا. وَتَأْتِي الْغَنَمُ عَلَى صَاحِبِهَا عَلَى خَيْرٍ مَا كَانَتْ، إِذَا لَمْ  
يُعْطِ فِيهَا حَقَّهَا، تَطَوُّهُ بِأَظْلَافِهَا، وَتَنْطَحُهُ بِقُرُونِهَا... (بخاري: ١٤٠٢)

Artinya: “Hakim bin Nafi’ mengabarkan kepada kami Syu’aib menceritakan kepada kami Abu Zanad sesungguhnya Abdurrahman bin Hurmuz Al-a’raji menceritakannya sesungguhnya ia mendengar Abu Hurairah RA berkata, Nabi SAW bersabda, “pada hari kiamat kelak unta akan datang kepada pemiliknya dalam keadaan sebaik-baiknya. Jika pemiliknya tidak memberikan haknya (tidak menzakatinya), maka ia akan menginjak-injak dengan kakinya. Demikian juga kambing yang tidak dikeluarkan zakatnya, niscaya ia akan datang kepada pemiliknya, lalu

<sup>69</sup> Ibid., h. 146.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginjak-injak dengan kaki dan menyeruduk dengan tanduknya”... (HR. Bukhari : 1402)<sup>70</sup>

- h. Hadits tentang orang yang memberikan (hartanya) mendapatkan balasan yang baik:

إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنِي أَخِي عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي مُزَرِّدٍ عَنْ أَبِي الْحُبَابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا، وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا (بخاري: ١٤٤٢)

Artinya: “Ismail berkata saudaraku menceritakan kepadaku dari Sulaiman dari Mu’awiyah bin Abi Muzarad dari Abi Hubab dari Abi Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu, bahwa Nabi SAW bersabda: Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan turun dua malaikat kepadanya lalu salah satunya berkata: Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya”, sedangkan yang satunya lagi berkata: Ya Allah berikanlah kehancuran (kebinasaaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil)”. (HR. Bukhari : 1442)<sup>71</sup>

- i. Hadits tentang pengurus zakat:

يُوسُفُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ عُروَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: اسْتَعْمَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنَ الْأَسَدِ عَلَى صَدَقَاتِ بَنِي سُلَيْمٍ يُدْعَى ابْنُ اللَّثِيَّةِ فَلَمَّا جَاءَ حَاسِبُهُ. (بخاري: ١٥٠٠)

Artinya: “Yusuf bin Musa telah menceritakan kepada kami Abu Usamah mengkhabarkan kepada kami Hisyam bin ‘Urwah dari bapaknya dari Abi Hamid As-sa’idi RA, dia berkata Rasulullah SAW memperkerjakan seorang lelaki untuk mengurus zakat Bani Sulaim yang dikenal dengan sebutan Ibnu al-Latbiyah. Ketika orang itu kembali, beliau memberinya (upah dari bagian zakat)”. (HR. Bukhari : 1500)<sup>72</sup>

<sup>70</sup> Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah bin Bardizbah al-Bukhari, al-Ju’fi, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Libanon, 1992), jilid. 3, h. 429.

<sup>71</sup> *Ibid.*, h. 443.

<sup>72</sup> *Ibid.*, h. 464.

### 3. © Hak cipta milik UIN Suska Riau Macam-Macam Zakat

#### a) Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah pengeluaran yang wajib dilakukan oleh setiap muslim yang mempunyai kelebihan dari nafkah keluarga yang wajar pada malam dan hari raya Idul fitri, sebagai tanda syukur kepada Allah karena telah selesai menunaikan ibadah puasa. Zakat fitrah ini, selain dari untuk menggembirakan hati fakir miskin pada hari raya idul fitri itu, juga dimaksudkan untuk menyuci bersihkan dosa-dosa kecil yang mungkin ada ketika melaksanakan puasa ramadhan, agar orang itu benar-benar kembali kepada keadaan fitrah, suci seperti ketika dilahirkan ibunya. Orang Islam yang mempunyai bahan makanan pokok lebih dari dua setengah kg pada waktu itu, wajib membayar zakat fitrah sebagai upaya pendidikan agar orang gemar membelanjakan hartanya untuk kepentingan orang lain, kendatipun setelah mengeluarkan zakat fitrah itu ia berhak menerima bagian yang mungkin lebih besar dari yang dikeluarkannya.<sup>73</sup>

Jumhur berkata, zakat fitrah wajib atas orang merdeka, baik kecil maupun besar, baik laki-laki maupun perempuan, dari kalangan kaum muslimin, sebagaimana dikatakan oleh ulama Hanafiyyah. Oleh karenanya, orang kafir tidak wajib mengeluarkan zakat fitrah. Kecuali, menurut ulama Syafi'iyah dan Malikiyah yang mengatakan bahwa menurut pendapat yang paling benar, orang kafir wajib mengeluarkan

<sup>73</sup> Mohammad Daud Ali, *Op. Cit*, h. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat budak dan kerabatnya yang muslim. Menurut Malikiyah dan Syafi'iyah, zakat tidak diwajibkan atas budak, tidak atas dirinya, juga tidak atas yang lain, karena dia tidak memilikinya. Sedangkan menurut ulama Hanabilah, budak tetap diwajibkan membayar zakat. Berbeda dengan ulama Hanafiyyah, jumhur mengatakan bahwa zakat wajib atas setiap orang yang memiliki makanan pokoknya dan makanan pokok orang yang wajib dia nafkahi pada malam hari raya Idul fitri dan ketika hari raya Idul fitrinya.<sup>74</sup>

b) Zakat Mal (Zakat Harta)

Pada umumnya didalam kitab-kitab hukum (fiikih) Islam harta kekayaan yang wajib dizakati atau dikeluarkan zakatnya digolongkan kedalam kategori (1) emas, perak, dan uang, (2) barang yang diperdagangkan, (3) hasil peternakan, (4) hasil bumi, (5) hasil tambang dan barang temuan. Masing-masing kelompok itu berbeda nisab haul dan kadar zakatnya.

1) Emas, perak dan uang

Nisab zakat emas adalah 20 dinar, lebih kurang sama dengan 96 gram emas murni. Setelah dimiliki selama satu tahun, wajib dikeluarkan zakatnya sebesar dua setengah persen. Nisab zakat perak adalah 200 dirham, beratnya sama dengan lebih kurang 672 gram. Berdasarkan beberapa hadits, emas dan perak yang menjadi perhiasan wanita yang cukup senisab dan dimiliki setahun

<sup>74</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, Op. Cit., h. 348.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula, hendaklah dikeluarkan zakatnya sebanyak dua setengah persen. Nisab uang, baik giral maupun chartal, adalah sama dengan nilai atau harga 96 gram emas. Bila disimpan cukup setahun, zakatnya adalah dua setengah persen.<sup>75</sup>

#### 2) Barang yang diperdagangkan

Setiap tutup buku, setelah perdagangan berjalan setahun lamanya, uang yang ada dan semua barang yang ada dihitung harganya. Dari jumlah itu dikeluarkan zakatnya dua setengah persen, nisabnya sama dengan nilai harga emas 96 gram. Kini, zakat perdagangan ini diperluas pada perusahaan atau badan usaha lainnya.

#### 3) Hasil peternakan

Yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah ternak yang telah dipelihara setahun di tempat penggembalaan dan tidak dipekerjakan sebagai tenaga pengangkutan dan sebagainya, dan sampai nisabnya. Kadar zakatnya berbeda-beda. Ternak yang dizakati di Indonesia adalah kambing atau biri-biri, sapi dan kerbau. Nisab kambing atau biri-biri adalah 40 ekor. 40 sampai 120, zakatnya 1 ekor kambing, 121 sampai dengan 200, zakatnya 2 ekor, 201 sampai 300, zakatnya 3 ekor. Selanjutnya setiap pertambahan 100 ekor, zakatnya tambah 1 ekor kambing. Nisab sapi adalah 30 ekor, 30 sampai 39, zakatnya adalah 1 ekor sapi berumur setahun lebih, 40 sampai 59, zakatnya satu ekor sapi berumur dua tahun lebih, 60

<sup>75</sup> Mohammad Daud Ali, *Op. Cit*, h. 45.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai 69, zakatnya 2 ekor sapi berumur setahun lebih, 70 sampai 79, zakatnya 2 ekor sapi, 1 ekor berumur setahun dan 1 ekor lagi berumur dua tahun lebih. Selanjutnya setiap tambahan 30 ekor zakatnya 1 ekor sapi berumur setahun lebih dan seterusnya.<sup>76</sup>

4) Hasil bumi

Pengeluaran zakat hasil bumi tidak harus menunggu satu tahun dimiliki, tetapi harus dilakukan setiap kali panen atau menuai. Kadar zakatnya lima persen untuk hasil bumi yang harus diairi atas usaha penanam sendiri dan sepuluh persen jika pengairannya tadah hujan tanpa usaha yang menanam.<sup>77</sup>

5) Hasil tambang dan barang temuan

Kewajiban untuk menunaikan zakat barang-barang tambang adalah setiap kali barang itu selesai dibersihkan (diolah). Nisab barang tambang adalah sama dengan nisab emas (96 gram) dan perak (672 gram), kadarnya pun sama, yaitu dua setengah persen. Kewajiban untuk menunaikan zakat barang temuan adalah setiap kali orang menemukan barang tersebut. Nisab barang temuan sama dengan nisab emas dan perak, demikian juga kadarnya.<sup>78</sup>

4) Sasaran Zakat

a. Fakir

Fakir adalah orang-orang yang memiliki hak untuk diberi zakat dalam urutan pertama. Menurut para ulama Syafi'iyah dan Hanabilah,

<sup>76</sup> *Ibid.*, h. 45.

<sup>77</sup> *Ibid.*, h. 46.

<sup>78</sup> *Ibid.*, h. 47.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta dan pekerjaan yang dapat mencukupi kebutuhannya, dan menurut kedua ulama mazhab ini fakir adalah lebih buruk keadaannya dibandingkan dengan orang miskin.<sup>79</sup>

b. Miskin

Miskin adalah orang yang mampu bekerja untuk menutupi kebutuhannya, namun belum mencukupi, seperti orang yang membutuhkan sepuluh dan dia hanya mempunyai delapan, sehingga tidak mencukupi sandang, pangan, dan papan. Menurut kalangan ulama Syafi'iyah dan Hanabilah orang miskin adalah orang yang memiliki atau berpenghasilan separuh atau lebih dari kebutuhannya, sekalipun tidak sampai mencukupi kebutuhannya. Sedangkan menurut kalangan ulama Hanafiyah dan Malikiyah orang miskin lebih buruk kondisinya dibandingkan orang fakir.<sup>80</sup>

c. Amil Zakat

Amil adalah orang-orang yang mengumpulkan zakat. Bagi para amil disyaratkan adil, mengetahui fiqh zakat, masuk umur 10 tahun, dapat menulis, dapat membagi zakat kepada orang-orang yang berhak mendapatkannya, dan bisa menjaga harta. Amil diberi zakat karena sebagai ganti dari upah kerjanya.<sup>81</sup> Sistem zakat akan banyak sekali mempunyai ketergantungan terhadap profesionalisme dari amil, dapat dipahami bahwa dengan semakin tinggi tingkat keprofesionalan amil akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan para mustahiq.<sup>82</sup>

<sup>79</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Op. Cit., h. 281.

<sup>80</sup> *Ibid.*, h. 282.

<sup>81</sup> *Ibid.*, h. 283.

<sup>82</sup> M. Arief Mufraini, *Akuntansi Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2012), cet. 3, h. 192.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal pemberian modal kepada perorangan harus dipertimbangkan dengan matang oleh Amil. Apakah mampu orang tersebut mengolah dana yang diberikan itu, sehingga pada suatu saat dia tidak lagi menggantungkan hidupnya kepada orang lain, termasuk mengharapkan zakat. Apabila hal ini dapat dikelola dengan baik atas pengawasan dari amil maka secara berangsur-angsur, orang yang tidak punya (melarat) akan terus berkurang dan tidak tertutup kemungkinan dia pun bisa menjadi muzakki (pemberi zakat) bukan lagi penerima zakat.<sup>83</sup>

Secara konsep tugas-tugas amil adalah: *Pertama*, melakukan pendataan muzaki dan mustahiq, melakukan pembinaan, menagih, mengumpulkan, dan menerima zakat, mendo'akan muzaki saat menyerahkan zakat kemudian menyusun penyelenggaraan sistem administratif dan manajerial dana zakat yang terkumpul tersebut. *Kedua*, memanfaatkan data terkumpul mengenai peta mustahiq dan muzaki zakat, memetakan jumlah kebutuhannya, dan menentukan kiat distribusinya. Pembinaan berlanjut untuk mustahiq yang menerima dana zakat.

Dalam UU No. 38 Tahun 1999 dinyatakan, bahwa “Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat”.<sup>84</sup>

<sup>83</sup> M. Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah (Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), h. 41.

<sup>84</sup> M. Arief Mufraini, *Op. Cit.*, h. 195.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan pengelolaan zakat (*Planning*)

a. Perencanaan strategis kelembagaan

Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dan mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, saat periode sekarang pada saat rencana dibuat.<sup>85</sup> Oleh karena itu, maka dalam melakukan perencanaan, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut.<sup>86</sup>

- 1) Hasil yang ingin dicapai
- 2) Apa yang akan dilakukan
- 3) Waktu dan skala prioritas
- 4) Dana (kapital).

Perencanaan dengan segala variasinya ditujukan untuk membantu untuk mencapai tujuan suatu lembaga atau organisasi. Ini merupakan prinsip yang penting, karena fungsi perencanaan harus mendukung fungsi manajemen berikutnya yaitu fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan dan fungsi pengawasan.<sup>87</sup>

<sup>85</sup> Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 268.

<sup>86</sup> *Ibid.*, h. 269.

<sup>87</sup> *Ibid.*, h. 272.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi perencanaan zakat pada pokoknya adalah mengerjakan urusan zakat dengan mengetahui apa yang dikehendaki untuk dicapai, baik yang diselesaikan sendiri atau orang lain yang setiap waktu selalu mengetahui apa yang harus dituju. Dalam perencanaan diperlukan semacam kemahiran untuk melakukan, bisa melalui pelatihan atau pengalaman, semakin kompleks perencanaannya, maka semakin diperlukan ketinggian dan kompleks tingkat kemahirannya dalam menilai dan menyusun apa yang diperlukan.<sup>88</sup>

#### b. Perencanaan tujuan kelembagaan

Perencanaan yang dimaksud disini adalah bertujuan untuk melahirkan visi dan misi sebuah lembaga/organisasi zakat. Karena dari visi dan misi inilah nantinya lahir berbagai macam program yang nantinya diaktualisasikan. Misalnya program ekonomi, yaitu:<sup>89</sup>

- 1) Pengembangan potensi agrobisnis termasuk industri rakyat berbasis kekuatan lokal.
- 2) Pemberdayaan usaha kecil dengan program pendampingan dan bimbingan.
- 3) Pemberdayaan umat melalui penyertaan modal, sentral industri dan dana bergulir.

<sup>88</sup> *Ibid.*, h. 276.

<sup>89</sup> *Ibid.*, h. 279.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengorganisasian pengelolaan dana zakat (*Organizing*)

Sebagai sebuah lembaga, Badan Amil Zakat juga harus dikelola dengan profesional dan didasarkan atas aturan-aturan keorganisasian. Untuk terwujudnya suatu organisasi/lembaga yang baik, maka perlu dirumuskan beberapa hal dibawah ini.<sup>90</sup>

- a. Adanya tujuan yang akan dicapai
- b. Adanya penetapan dan pengelompokan pekerjaan
- c. Adanya wewenang dan tanggung jawab
- d. Adanya hubungan satu sama lain
- e. Adanya penetapan orang-orang yang akan melakukan pekerjaan atau tugas-tugas yang diembankan kepadanya.

3. Pelaksanaan pengelolaan zakat (*Directing*)

Dalam pengelolaan dan pendistribusian zakat terdapat tiga strategi dalam pengumpulan zakat, yaitu:

- a. Pembentukan unit pengumpulan zakat
- b. Pembentukan kounter penerimaan zakat
- c. Pembukaan rekening bank.

Disamping itu, untuk menumbuhkan niat berzakat, baik untuk pegawai institusional pemerintah maupun swasta, dapat melakukan berbagai cara, misalnya:

<sup>90</sup> *Ibid.*, h. 288.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memberikan wawasan yang benar dan memadai tentang zakat, infaq, sedekah, baik dari epistemologi, terminologi, maupun kedudukannya dalam ajaran Islam.
- b. Memberikan pengetahuan tentang manfaat serta hajat dari zakat, infaq, sedekah, khususnya untuk pelakunya (muzaki) maupun para mustahiq zakat.

4. Pengawasan Pengelolaan zakat (*Controlling*)

Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara perencanaan dan pengawasan. Oleh karena itu, pengawasan mempunyai peranan atau kedudukan yang sangat penting dalam manajemen, karena mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja itu teratur, tertib, terarah atau tidak.<sup>91</sup>

d. Muallaf

Merupakan orang-orang yang lemah keislamannya. Mereka diberi zakat agar keislaman mereka menjadi kuat. Kriteria muallaf diantaranya, orang-orang yang lemah keislamannya, orang muslim yang terpandang dimasyarakatnya yang dengan memberinya diharapkan orang-orang yang sederajat dengannya ikut masuk Islam, orang yang tinggal di perbatasan

<sup>91</sup> Ibid., h. 317.

wilayah Islam yang bersebelahan dengan wilayah kaum kafir, orang-orang yang menghidupkan syiar zakat di suatu kaum yang sulit dikirimkan utusan kepada mereka sekalipun mereka tidak enggan membayar zakat.<sup>92</sup>

e. Fisabilillah

Sabilillah kerap diartikan sebagai jihad (berperang), namun demikian bila kita menelaah lebih dalam, kata fisabilillah ternyata lebih luas dari pengertian berperang di jalan Allah. Menurut Abu Yusuf sabilillah itu adalah sukarelawan jihad muslim yang kehabisan akomodasi dan perbekalannya. Sedangkan Imam Muhammad menafsirkan sabilillah sebagai jamaah haji yang kehabisan bekal atau riwayat lain dari Hanafiyah ada pula yang mengartikan sabilillah sebagai pencari ilmu atau mereka yang bekerja untuk kebajikan dan kemaslahatan umat Islam secara umum (dakwah).<sup>93</sup>

f. Gharim

Adalah orang-orang yang mempunyai banyak hutang. Menurut para ulama Syafi'iyah dan Hanabilah, baik seorang itu berutang untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Menurut para ulama Hanafiyah gharim adalah orang yang mempunyai tanggungan utang dan tidak memiliki satu nishab yang lebih dari utangnya. Menurut ulama Malikiyah gharim adalah orang yang terhimpit utang kepada orang lain yang digunakan bukan untuk perbuatan keji dan dan merusak. Yaitu orang yang tidak mempunyai harta untuk membayar utangnya.<sup>94</sup>

<sup>92</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Op. Cit., h. 284.

<sup>93</sup> M. Arief Mufraini, *Op. Cit.*, h. 209.

<sup>94</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Op. Cit., h. 285-286.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 56. Ibnu Sabil

Ibnu sabil menurut jumhur ulama adalah kiasan untuk musafir, yaitu orang yang melakukan perjalanan dari satu daerah ke daerah lain. Imam Thabari meriwayatkan dari Mujahid: “ibnu sabil mempunyai hak dari dana zakat, apabila kehabisan akomodasi dan perbekalannya, walaupun pada asalnya kondisi ekonominya berkecukupan.<sup>95</sup> Ibnu sabil diberi zakat sebanyak keperluan untuk mencapai tempat tujuannya, jika dia memang membutuhkan dalam perjalanannya tersebut, sekalipun di negerinya dia adalah orang kaya.<sup>96</sup>

## h. Budak

Menurut para ulama Hanafiyyah dan Syafi'iyah yang termasuk kategori budak penerima zakat adalah budak-budak mukatab (budak yang mengangsur harganya kepada tuannya, jika dia telah melunasinya maka dia merdeka). Para ulama Malikiyah dan Hanabilah berpendapat bagian mereka digunakan untuk membeli budak, lantas dimerdekakan. Syarat memberikan zakat kepada budak mukatab adalah dia harus beragama Islam dan memang sedang membutuhkan.<sup>97</sup>

## 5. Hikmah Zakat

Zakat memiliki kedudukan yang sangat penting, hal ini bisa dilihat dari hikmah zakat dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia.

- a. Menjaga dan membentengi harta dari penglihatan orang, jangkauan tangan-tangan pendosa dan pelaku kejahatan.

<sup>95</sup> M. Arief Mufraini, *Op. Cit.*, h. 212.

<sup>96</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, *Op. Cit.*, h. 287.

<sup>97</sup> *Ibid.*, h. 285

- b. Menolong orang-orang fakir dan orang-orang yang membutuhkan.
- c. Menyucikan diri dari penyakit kikir dan bakhil, membiasakan orang mukmin untuk memberi dan dermawan.
- d. Mengharuskan untuk bersyukur terhadap nikmat harta.<sup>98</sup>

#### Ekonomi Zakat

Sebagai sebuah pranata sosial-ekonomi yang lahir pada abad ke-7 Masehi, *zakah* adalah sistem fiskal pertama di dunia yang memiliki kelengkapan aturan yang luar biasa, mulai dari subyek pembayar zakat, objek harta zakat, beserta tarifnya masing-masing, batas kepemilikan harta minimal tidak terkena zakat (*nishab*), masa kepemilikan harta (*haul*), hingga alokasi distribusi penerima dana zakat (*mustahiq*).<sup>99</sup>

#### a. Mikro-Ekonomi Zakat

Dalam perekonomian Islam di mana zakat diterapkan, maka masyarakat akan terbagi dalam dua kelompok pendapatan yaitu pembayar zakat dan penerima zakat. Kelompok masyarakat wajib zakat (*muzaki*) akan mentransfer sejumlah proporsi pendapatan mereka ke kelompok masyarakat penerima zakat (*mustahiq*). Hal ini secara jelas akan membuat pendapatan yang siap dibelanjakan dari *mustahiq* akan meningkat. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan konsumsi dan sekaligus mengizinkan *mustahiq* untuk mulai membentuk tabungan. Dalam jangka panjang, transfer zakat akan membuat ekspektasi pendapatan dan tingkat

<sup>98</sup> *Ibid.*, h. 166-167.

<sup>99</sup> Yusuf Wibisono, *Op. Cit.*, h. 7.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
kekayaan mustahiq meningkat yang pada gilirannya membuat konsumsi mereka menjadi lebih tinggi lagi.<sup>100</sup>

b. Makro-Ekonomi Zakat

Dari aspek makroekonomi, zakat memiliki berbagai implikasi ekonomi yang penting antara lain terhadap efisiensi alokatif, stabilisasi makro-ekonomi, jaminan sosial, distribusi pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi. Zakat mentransfer sebagian pendapatan kelompok kaya yang umumnya bagian kecil dalam masyarakat ke kelompok miskin yang umumnya merupakan bagian terbesar dalam masyarakat. Hal ini secara langsung akan meningkatkan permintaan barang dan jasa dari kelompok miskin, yang umumnya adalah kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan papan.<sup>101</sup>

Permintaan yang lebih tinggi untuk kebutuhan dasar masyarakat terkait zakat ini, akan memengaruhi komposisi produksi barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian, sehingga akan membawa pada alokasi sumberdaya menuju ke sektor-sektor yang lebih diinginkan secara sosial. Hal ini akan meningkatkan efisiensi alokatif dalam perekonomian.<sup>102</sup>

Zakat secara formal telah menjadi pilar dan institusi ekonomi islam yang kuat dalam perkembangannya dewasa ini, yang mampu menciptakan tatanan distribusi pendapatan ekonomi yang adil dari harta kekayaan yang dimiliki seseorang. Sebagaimana diakui Syafe'i Antonio zakat

<sup>100</sup> Ibid., h. 7-8.

<sup>101</sup> Ibid., h. 14.

<sup>102</sup> Ibid., h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki kekuatan menciptakan pemerataan ekonomi, terutama konsep pemerataan berdasarkan *trickle down effect* (kesejahteraan yang menetes kebawah). Namun konsep ini belum terwujud dalam masyarakat karena faktor manajerial dalam pengelolaan zakat yang belum profesional.<sup>103</sup>

### Zakat Dalam Perspektif Sosial Ekonomi

Zakat dalam bidang sosial sebagai alat yang diberikan kepada Islam untuk menghapus kemiskinan dari masyarakat dengan menyadarkan si kaya akan tanggung jawab sosial yang mereka miliki, sedangkan dalam bidang ekonomi zakat mencegah pemupukan kekayaan yang mengerikan dalam tangan sebagian orang dan memungkinkan kekayaan untuk disebarakan sebelum sempat menjadi besar dan sangat berbahaya ditangan pemiliknya, maka sebagian diberikan kepada yang berhak.<sup>104</sup>

Dalam istilah ekonomi Islam, zakat merupakan tindakan pemindahan kekayaan dari golongan kaya kepada golongan tidak mampu, tindakan ini tentu saja akan mengakibatkan perubahan tertentu yang bersifat ekonomis. Dengan demikian, zakat meskipun pada dasarnya merupakan ibadah kepada Allah, bisa mempunyai arti ekonomi.<sup>105</sup>

### 8. Zakat Produktif

Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa inggris “productive” yang berarti banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil yang baik. Adapun produktif dalam “zakat produktif” ini lebih konotasi

<sup>103</sup> Muhammad dan Abu Bakar, *Manajemen Organisasi Zakat*, (Malang: Madani, 2011), h. 20-

<sup>104</sup> M. Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bakti, 2003), h. 156.

<sup>105</sup> *Ibid.*, h. 158.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kata sifat. Kata sifat akan jelas maknanya apabila digabung dengan kata yang disifatinya. Dalam hal ini kata yang disifatinya adalah kata zakat, sehingga menjadi zakat produktif yang artinya zakat dimana dalam pendistribusiannya bersifat produktif.<sup>106</sup>

Adapun zakat produktif itu sendiri adalah zakat yang diberikan kepada mustahiq zakat sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahiq.<sup>107</sup> Mengenai bolehnya zakat produktif ini, seperti yang dimaksud oleh Yusuf Qardhawi, bahwa: menunaikan zakat termasuk amal ibadah sosial dalam rangka membantu orang-orang miskin dan golongan ekonomi lemah untuk menunjang ekonomi mereka sehingga mampu berdiri sendiri dimasa mendatang dan tabah dalam mempertahankan kewajiban-kewajiban kepada Allah SWT. Pembagian zakat kepada fakir miskin dimaksudkan untuk mengikis habis sumber-sumber kemiskinan dan untuk mampu melenyapkan sebab-sebab kemelaratannya, sehingga sama sekali nantinya ia tidak memerlukan bantuan dari zakat lagi bahkan berbalik menjadi pembayar zakat.

Pada prinsipnya, zakat harus disalurkan secara langsung kepada penerima zakat, tetapi ada hajat (kebutuhan), boleh melakukan zakat produktif.<sup>108</sup> Jika kita membahas sisi pemanfaatan zakat untuk kegiatan

<sup>106</sup> Asnaini, *Op. Cit.*, h. 63.

<sup>107</sup> Abdurrahman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 165

<sup>108</sup> Adiwarman Karim, *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islami*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), Ed. 1, h. 179.

produktif dari mustahiq, dapat diduga bahwa zakat yang diberikan itu akan membuka peluang untuk dapat memproduksi sesuatu.<sup>109</sup>

#### Peran Zakat dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq

Dengan adanya zakat maka akan adanya distribusi pendapatan dari muzakki ke penerima zakat (mustahiq). Dengan adanya modal pihak mustahiq bisa meningkatkan pendapatannya melalui usaha produktif dari dana zakat yang mereka terima. Diharapkan susunan masyarakat akan berubah atau dengan tujuan menjadikan mustahiq menjadi muzakki.

Dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh banyak pihak, seringkali terbatas pada pemberdayaan ekonomi dalam rangka pengentasan kemiskinan. Karena itu kegiatan pemberdayaan masyarakat selalu dilakukan dalam bentuk pengembangan kegiatan produktif untuk peningkatan pendapatan.<sup>110</sup>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>109</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 96.

<sup>110</sup> Totok Mardikanto, dan Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 113.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau Dari Ekonomi Syariah, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak dilatarbelakangi oleh mustahiq yang membutuhkan bantuan dana untuk menjalankan usaha mereka agar bisa meningkatkan perekonomian dan bisa terlepas dari kemiskinan. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak memberikan upaya untuk meningkatkan perekonomian mustahiq, yaitu dengan memberikan bantuan dana zakat dalam program pendayagunaan zakat produktif. Dalam mendayagunakan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Siak melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap dana zakat produktif yang diberikan.
2. Faktor-faktor pendukung pendayagunaan zakat produktif, yaitu: prosedur untuk memperoleh dana zakat mudah karena adanya kerjasama pihak BAZNAS dengan Unit Pengumpul Zakat yang ada di setiap Kecamatan, mustahiq menggunakan dana zakat untuk keperluan produktif tidak untuk konsumtif, dana zakat yang diberikan cukup untuk mengembangkan usaha mustahiq. Sedangkan faktor penghambat pendayagunaan zakat produktif,

yaitu: Mustahiq belum bisa memaksimalkan dana zakat yang diberikan, kurangnya keterampilan mustahiq dalam menjalankan usaha, kurang efektifnya pengawasan dari pihak BAZNAS Kabupaten Siak terhadap para mustahiq penerima zakat produktif.

3. Pendayagunaan zakat produktif dalam meningkatkan usaha mustahiq di BAZNAS Kabupaten Siak jika ditinjau dari ekonomi syariah terdapat hal-hal yang sesuai dan terdapat pula hal-hal yang tidak sesuai dengan konsep ekonomi syariah. Dilihat dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan sudah sesuai. Adapun yang tidak sesuai yaitu kurangnya pengawasan (kontrolling) dari pihak BAZNAS Kabupaten Siak terhadap dana zakat produktif yang telah didistribusikan kepada para mustahiq, dan dana zakat yang diberikan tidak dimanfaatkan dengan baik oleh mustahiq. Kurangnya pengawasan dari BAZNAS Siak menyebabkan dana zakat yang diberikan kepada mustahiq dalam bentuk bantuan usaha tidak mengalami perkembangan seperti yang diharapkan, usaha-usaha yang dijalankan lebih dominan tidak menunjukkan hasil yang memuaskan atau tidak tercapainya tujuan dari pendayagunaan zakat produktif yaitu meningkatkan usaha mustahiq serta meningkatkan perekonomian mustahiq.

## B. Saran

Menyikapi masalah pendayagunaan zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. © Untuk Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak

Diharapkan kepada BAZNAS Kabupaten Siak agar melakukan pengawasan atau pendampingan terhadap mustahiq penerima dana zakat produktif dalam menjalankan usahanya, seperti meminta laporan dari mustahiq terkait perkembangan usaha yang mereka lakukan. Dan hendaknya BAZNAS Kabupaten Siak meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mustahiq dalam mengelola bantuan modal usaha dengan rutin mengadakan pelatihan tentang bagaimana mengelola usaha agar usaha yang dijalankan bisa berkembang dengan baik.

### 2. Untuk Para Mustahiq

Diharapkan kepada mustahiq agar dapat menggunakan bantuan dana zakat dengan sebaik-baiknya dan serius dalam menekuni usaha yang dijalankan, sehingga bisa meningkatkan perekonomian dan bisa keluar dari belenggu kemiskinan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdurrahman Fathoni, 2011, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abdurrahman Qadir, 2001, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah bin Bardizbah al-Bukhari al-Ju'fi, 1992, *Shahih Bukhari*, Beirut: Libanon.
- Adiwarman Karim, 2015, *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islami*, Jakarta: Rajawali Press.
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, 2014, Pekanbaru: Al-Mujtahadah, Ed. 1, Cet. 1.
- Andri Soemitra, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Asnaini, 2008, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Prasetyo, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Burhan Bungin, 2015, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana.
- Fakhriddin, 2008, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN-Malang Press.
- Hadari Nawawi, 2011, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Haswini, 2006, *Ayat-Ayat Tentang Ekonomi*, Pekanbaru: Fakultas Syariah dan Hukum.
- Kementrian Agama RI, 2017, *Al-qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia.
- K. Di Gunawan, 2006, *Kamus Lengkap*, Surabaya: Lima Bintang.
- Manan, 1997, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Mardani, 2015, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Meity Taqdir Qodratillah dkk, 2011, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- M. Abdul Manan, 2003, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti.
- M. Ali Hasan, 2003, *Masail Fiqhiyah (Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan)*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- M. Anef Mufraini, 2012, *Akuntansi Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- M. Nur Rianto Al Arif, 2010, *Teori MakroEkonomi Islam: Konsep, Teori, dan Analisis*, Bandung: Alfabeta.
- Mohammad Daud Ali, 2012, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moh. Kasiram, 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Moh. Thoriquddin, 2015, *Pegelolaan Zakat Produktif (Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu 'Asyur*, Malang: UIN Maliki press.
- Muhammad, 2009, *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad dan Abu Bakar, 2011, *Manajemen Organisasi Zakat*, Malang: Madani.
- Muhammad dan Ridwan Mas'ud, 2005, *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad Nashiruddin Al Albani, 2007, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, Penerjemah: Ahmad Taufiq Abdurrahman, Jakarta: Pustaka Azzam.
- \_\_\_\_\_, 2007, *Shahih Sunan Tirmidzi*, Penerjemah: Ahmad Yuswaji, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Mustafa Edwin Nasution, 2007, *Pengenalan Eklusif: Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.
- M. Zaidi Abdad, 2003, *Lembaga Perekonomian Umat Di Dunia Islam*, Bandung: Angkasa.
- Peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 Pasal 5.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Roza Linda, 2015, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sheilla Saskia, 2015, Skripsi: “*Pendayagunaan Zakat Produktif Bagi Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahiq (Studi Komparatif Pada LAZ Zakat Center Thoriqatul Jannah dan LAZISWA At-Taqwa Cirebon)*”, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Udayanto, 2015, Skripsi: “*Pendistribusian Dana Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional Kecamatan Koto Gasib Melalui Program Dana Bina Usaha Ternak Ditinjau Menurut Hukum Islam*”.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Totok Mardikanto, dan Soebiato, 2015, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta.
- Umrotul Khasanah, 2010, *Manajemen Zakat Modern (Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: UIN Maliki Press.
- Wahbah Az-Zuhaili, 2008, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- \_\_\_\_\_, 2011, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani, Jakarta: Gema Insani.
- Yusuf Wibisono, 2015, *Mengelola Zakat Indonesia*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Zainu Rosyid, 2018, Skripsi: “*Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus pada BAZNAS Kota Semarang)*”. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah dana zakat produktif yang diberikan bermanfaat untuk mengembangkan usaha mustahiq?
2. Apakah syarat untuk memperoleh dana zakat rumit?
3. Berapakah bantuan dana zakat produktif yang mustahiq dapatkan?
4. Apakah zakat yang diberikan memotivasi mustahiq untuk semangat menjalankan usaha?
5. Apakah BAZNAS Siak rutin melakukan pelatihan untuk penerima zakat produktif?
6. Apakah para mustahiq sering mengikuti program pelatihan yang dilakukan BAZNAS Siak?
7. Apakah pelatihan yang diberikan menambah pengetahuan dan keterampilan mustahiq?
8. Apakah BAZNAS Siak melakukan pengawasan atau pendampingan terhadap para penerima dana zakat?
9. Apakah dana zakat yang diberikan BAZNAS Siak, mustahiq gunakan untuk keperluan konsumtif atau keperluan lain?
10. Apakah dengan adanya dana zakat produktif pendapatan atau perekonomian mustahiq semakin meningkat?
11. Apakah ada faktor yang menghambat mustahiq dalam menjalankan usaha?
12. Apa faktor yang menghambat usaha mustahiq?
13. Apakah usaha mustahiq sudah berhasil?
14. Apakah mustahiq sudah banyak yang berhasil menjadi seorang muzaki?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KUESIONER PENELITIAN

### PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Saya Siti Solehatna mahasiswi dari UIN SUSKA Riau sedang menyusun sebuah karya ilmiah dan bermaksud untuk mengumpulkan data melalui kuesioner (angket). Untuk itu dimohon kesedian Bapak/Ibu/Sdr/i untuk meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi kuesioner ini. Atas bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Alamat :  
Jenis Usaha :

Petunjuk : Berilah tanda (X) untuk jawaban yang benar pada pilihan dibawah ini.

#### KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Apakah dana zakat produktif yang diberikan bermanfaat untuk mengembangkan usaha bapak/ibu?
  - a. Iya
  - b. Tidak
2. Apakah syarat untuk memperoleh dana zakat rumit?
  - a. Rumit
  - b. Tidak Rumit
3. Berapakah bantuan dana zakat produktif yang bapak/ibu dapatkan?
  - a. 1000.000 - 5000.000
  - b. 6000.000 – 10.000.000
  - c. Lebih dari 10.000.000



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah zakat yang diberikan memotivasi bapak/ibu untuk semangat menjalankan usaha?

- a. Memotivasi
- b. Tidak Memotivasi

5. Apakah BAZNAS Siak rutin melakukan pelatihan untuk penerima zakat produktif?

- a. Rutin
- b. Tidak Rutin

6. Apakah bapak/ibu sering mengikuti program pelatihan yang dilakukan BAZNAS Siak?

- a. Sering
- b. Tidak Sering

7. Apakah pelatihan yang diberikan menambah pengetahuan dan keterampilan bapak/ibu?

- a. Iya
- b. Tidak

8. Apakah BAZNAS Siak melakukan pengawasan atau pendampingan terhadap para penerima dana zakat?

- a. Iya
- b. Tidak

9. Apakah dana zakat yang diberikan BAZNAS Siak, bapak/ibu gunakan untuk keperluan konsumtif atau keperluan lain?

- a. Iya
- b. Tidak

10. Apakah dengan adanya dana zakat produktif pendapatan atau perekonomian bapak/ibu semakin meningkat?

- a. Meningkat
- b. Tidak Meningkat

11. Apakah ada faktor yang menghambat bapak/ibu dalam menjalankan usaha?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ada

b. Tidak Ada

13. Apa faktor yang menghambat usaha bapak/ibu?

- a. Dana zakat yang diberikan digunakan untuk keperluan lain
- b. Kurangnya keterampilan bapak/ibu dibidang usaha tersebut
- c. Sulit untuk mendistribusikan hasil usaha
- d. Tidak ada hambatan

13. Apakah usaha bapak/ibu sudah berhasil?

- a. Sudah Berhasil
- b. Tidak Berhasil

14. Apakah bapak/ibu sudah berhasil menjadi seorang muzaki (pemberi zakat)?

- a. Sudah Berhasil
- b. Tidak Berhasil

Siak, April 2019	Pekanbaru, April 2019	Pekanbaru, April 2019
TTD	PEMBIMBING	PENULIS
RESPONDEN	<u>Ahmad Adri Riva'i, M.Ag</u>	<u>Siti Solehatna</u>
	NIP. 19730223 199803 1 004	NIM: 11525201185

## DOKUMENTASI



Foto bersama Bapak Novendri (Jenis usaha es tebu)



- Hak Cipta © H.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diminuangi, Utang-Untang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto bersama Bapak suparlan (Jenis usaha sosis telur)



Foto Ibu Fitri (Jenis usaha kedai sarapan)



Foto Bapak Burhan (Jenis usaha ternak sapi)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruangan pelayanan muzakki dan mustahiq di BAZNAS Kab. Siak



Wawancara dengan staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kab. Siak (Pak Andre)



Wawancara dengan Bendahara UPZ Kec. Dayun Kab. Siak (Bapak Wardan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK** DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH yang ditulis oleh :

Nama : Siti Solehatna  
NIM : 11525201185  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Oktober 2019  
**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Bambang Hermanto, M.Ag**  
Sekretaris  
**Ahmad Fauzi, SHI, MA**  
Penguji I  
**M. Ihsan, M.Ag**  
Penguji II  
**Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak, CA**



Mengetahui :

Kepala Bagian Tata Usaha  
Fakultas Syariah dan Hukum



**Erni, S.Sos., MM**  
NIP. 19680226 199103 2 002





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **SITI SOLEHATNA**

NIM : **11525201185**

Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

Judul : **PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM  
MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BADAN  
AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK  
DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH**

Pembimbing : **Ahmad Adri Riva'i, MA**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 11 November 2019

An, Pimpinan Redaksi



**M. Alpi Syahril, SH., MH., CPL**

**NIP. 198804302019031010**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul "PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM  
MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BADAN AMIL ZAKAT  
NASIONAL KABUPATEN SIAK DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH"  
ditulis oleh saudara :

Nama : Siti Solehatna  
NIM : 11525201185  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 06 Februari 2019  
Narasumber : Jonnius S.E, MM

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub Bagian Akademik

Asfendi S.Ag, M.Si  
NIP. 19610918 198803 1 002

Pekanbaru,  
Narasumber

Jonnius S.E, MM  
NIP. 19680616 201411 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web <http://fasih.uin-suska.ac.id>, E-mail : [fsi@uinriau@gmail.com](mailto:fsi@uinriau@gmail.com)

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2989/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 26 Maret 2019

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SITI SOLEHATNA  
NIM : 11525201185  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
:Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Usaha Mustahiq Di Badan Amil  
Zakat Nasional Kabupaten Siak Ditinjau Dari Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Rektor  
Dekan  
Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
NIP. 19580712 198603 1 0059

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmpstsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/20843  
TENTANG



182010

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/2989/2019 Tanggal 26 Maret 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |                                                                                                                                             |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : SITI SOLEHATNA                                                                                                                            |
| 2. NIM / KTP         | : 11525201185                                                                                                                               |
| 3. Program Studi     | : EKONOMI SYARIAH                                                                                                                           |
| 4. Jenjang           | : S1                                                                                                                                        |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU                                                                                                                                 |
| 6. Judul Penelitian  | : PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK                                                                                                  |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

### KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/ Rumah Dinas Jabatan Blok. II  
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/161  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Riset

Kepada:  
Yth. Ketua Badan Amil Zakat Kabupaten Siak

di-  
Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/20843 tanggal 28 Maret 2019 Tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara :

Nama : SITI SOLEHATNA  
NIM : 11525201185  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : "PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini ;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- c. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset/ Pra Riset yang telah dilaksanakan kepada Kantor Keshang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura  
Pada tanggal : 22 April 2019

a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK  
Kasubbag Tata Usaha

RAHMIWATI SP  
NIP. 19730724 200801 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 09.116/SKet/BAZNAS-S/ V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Abd. Rasyid Suharto Pua Upa, M. Ed  
Jabatan : Ketua BAZNAS Kabupaten Siak  
Alamat : Jl. Alamudinsyah Balai Kayang II RT/RW 006/001  
Kelurahan Kp. Rempak Kec. Siak

Menerangkan bahwa:

Nama : Siti Solehatna  
NIM : 11525201185  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Judul Penelitian : "PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIK DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH".  
Tempat Penelitian : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak

Yang bersangkutan benar sudah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi (*mini thesis*) sebagai tahap akhir menyelesaikan studi di UIN Suska Riau pada tanggal 21 Februari – 30 April 2019 di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak dan telah selesai melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siak Sri Indrapura, 29 Mei 2019 M  
24 Ramadhan 1440 H

KETUA BAZNAS  
KABUPATEN SIAK  
  
H. ABD. RASYID S. PUA UP, M. Ed





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis adalah **Siti Solehatna**. Lahir di Selat Panjang, Kepulauan Meranti pada tanggal 20 Maret 1996, penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Napiah dan ibu Rusnah. Penulis sekarang bertempat tinggal di Desa Rawang Air Putih Kecamatan Siak, Kabupaten Siak Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 009 Rawang Air Putih pada tahun 2003-2009, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTSN 1 Siak pada tahun 2009-2012, selanjutnya penulis menempuh pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Siak pada tahun 2012-2015. Dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Syari'ah dan Hukum pada Program Studi Ekonomi Syari'ah. Pada tahun 2017 penulis melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak. Dan pada tahun 2018 penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kelurahan Langgam Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Selama menempuh pendidikan di Universitas, penulis aktif di organisasi Rohani Islam (Rohis) yakni di Rohis Fakultas (Fk-Massya) dan Rohis Universitas (Fkii Asy-Syams). Dan pada tanggal 14 Oktober 2019 penulis mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan judul penelitian "PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN USAHA MUSTAHIQ DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN SIAK DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH".

Hak Cipta D

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.